



**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DRAMA
“SEIGI NO MIKATA” KARYA SUTRADARA SATORU NAKAJIMA**

中島悟監督のドラマ「正義の味方」の主人公の内なる衝突

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:

Ariany Mentari Noor Wijayanti

NIM 13050113190115

PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2017

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DRAMA
“SEIGI NO MIKATA” KARYA SUTRADARA SATORU NAKAJIMA

中島悟監督のドラマ「正義の味方」の主人公の内なる衝突

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:
Ariany Mentari Noor Wijayanti
NIM 13050113190115

PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik oleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun penelitian lain. Sejauh yang peneliti ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah dirujukan. Peneliti bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Semarang, 07 Desember 2017
Penulis,

Ariany Mentari Noor Wijayanti
NIM. 13050113190115

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama Drama ”*Seigi no Mikata*” Karya Sutradara Satoru Nakajima” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Desember 2017

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Zaki Ainul Fadli, S.S., M. Hum
NIP 19780616012015011024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Drama *Seigi no Mikata* Karya Sutradara Satoru Nakajima (Kajian Psikologi Sastra)” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal : 07 Desember 2017

Tim Penguji Skripsi

Ketua

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum
NIP 19780616012015011024

.....

Anggota I

Nur Hastuti, S.S., M.Hum
NIP 19810401012015012025

.....

Anggota II

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum
NIP 197307152014091003

.....

Dekan

Dr. Redyanto Noor, M.Hum
NIP 195903071986031002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

If you are grateful,
I will surely increase you (in favours)
-Ibrahim: 7

I don't want other people to decide who I am.
I want to decide that for myself.
-Emma Watson

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ibunda dan Ayahanda tercinta yang tak pernah lelah mendukung, mendoakanku dan merawatku sejak kecil.

Kedua kakakku yang tersayang.

Nugroho Prasetyo, my best mood booster.

Seluruh keluarga besar Jurusan Sastra Jepang FIB UNDIP angkatan 2013

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan nikmat dan karunia sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Humaniora di Universitas Diponegoro. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Youko dalam Drama *Seigi no Mikata*” ini mengalami banyak sekali kesulitan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Elizabeth Eka Hesti ANR, S.S, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra dan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum, selaku Dosen wali Akademik program Sastra dan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Zaki Ainul Fadli, S.S, M.Hum, selaku Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi. Terima kasih atas kesabaran kesempatan, arahan, saran dan bantuannya yang telah diberikan selama ini.
5. Seluruh Dosen Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

6. Ayah dan Ibu tercinta yang terus mendukung penulis hingga sekarang dan selalu memberi semangat disaat-saat masa sulit datang.
7. Teman-teman bimbingan Zaki Sensei, terima kasih atas dukungannya dan bantuannya yang telah diberikan pada penulis.
8. Teman-teman jurusan Sastra Jepang 2013 yang sudah sama-sama berjuang demi menyelesaikan masa studinya, terima kasih untuk semua pengalamannya selama ini, kebersamaannya, canda tawa, dan semangatnya yang telah mewarnai kehidupan penulis selama menjalani perkuliahan di Undip.
9. Teman-teman KKN desa Papasan, terima kasih untuk pengalaman, kebersamaan dan canda tawa yang dilewatkan bersama selama masa KKN.
10. Dan seluruh pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi orang lain sebagaimana penulis mendapatkan pelajaran yang berharga selama proses mengerjakannya.

Semarang, 07 Desember 2017

Ariany Mentari Noor Wijayanti

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
ii	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan	Error! Bookmark not defined. 1
1.1.1.Latar Belakang	Error! Bookmark not defined. 2
1.1.2.Permasalahan	Error! Bookmark not defined. 5
1.2. Tujuan	Error! Bookmark not defined. 6
1.3. Ruang Lingkup	Error! Bookmark not defined. 6
1.4. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined. 7
1.5. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined. 7
1.6. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined. 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined. 9
2.2. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined. 12
2.2.1. Teori Struktural	Error! Bookmark not defined. 12
2.2.1.1. Tema	Error! Bookmark not defined. 13
2.2.1.2. Tokoh dan Penokohan	Error! Bookmark not defined. 13

2.2.1.3. Alur	Error! Bookmark not defined. 17
2.2.1.4. Latar	Error! Bookmark not defined. 18
2.2.2. Teori Psikoanalisis	Error! Bookmark not defined. 18
2.2.2.1. Struktur Kepribadian	Error! Bookmark not defined. 19
2.2.2.2. Kecemasan	Error! Bookmark not defined. 21

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Analisis Struktural Drama <i>Seigi no Mikata</i>	Error! Bookmark not defined. 23
3.1.1. Tema Drama <i>Seigi no Mikata</i>	Error! Bookmark not defined. 23
3.1.2. Tokoh dan Penokohan Drama <i>Seigi no Mikata</i>	Error! Bookmark not defined. 23
3.1.3. Alur Drama <i>Seigi no Mikata</i>	Error! Bookmark not defined. 46
3.1.4. Latar Drama <i>Seigi no Mikata</i>	Error! Bookmark not defined. 51
3.1.4.1. Latar Waktu	Error! Bookmark not defined. 51
3.1.4.2. Latar Tempat	Error! Bookmark not defined. 52
3.1.4.3. Latar Sosial	Error! Bookmark not defined. 53
3.2. Konflik Batin Tokoh Youko dalam Drama <i>Seigi no Mikata</i>	Error! Bookmark not defined. 55
3.2.1. Konflik Batin yang Dialami Youko sebelum Makiko Menikah	Error! Bookmark not defined. 55
3.2.2. Konflik Batin yang Dialami Youko setelah Makiko Menikah	Error! Bookmark not defined. 59
3.2.3. Konflik Batin yang Dialami Youko saat Mengira Ayahnya Berselingkuh	Error! Bookmark not defined. 59
3.2.4. Konflik Batin yang dialami Youko saat Jatuh Cinta kepada Riku	Error! Bookmark not defined. 62
3.3. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin	Error! Bookmark not defined. 64
3.3.1. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin sebelum Makiko Menikah	Error! Bookmark not defined. 65
3.3.2. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin setelah Makiko Menikah	Error! Bookmark not defined. 70

- 3.3.3. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin saat Mengira Ayahnya Berselingkuh **Error! Bookmark not defined.**3
- 3.3.4. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin saat Jatuh Cinta kepada Riku **Error! Bookmark not defined.** 76

BAB IV PENUTUP

- 4.1. Simpulan **Error! Bookmark not defined.** 78
- 4.2. Saran **Error! Bookmark not defined.** 81

INTISARI

Wijayanti, Ariany Mentari Noor. 2017. “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Drama *Seigi no Mikata*”. Skripsi Program Studi Sastra Jepang Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Zaki Ainul Fadli, S.S., M. Hum.

Skripsi ini meneliti konflik batin yang dialami tokoh Nakata Youko dalam drama *Seigi no Mikata*. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan unsur-unsur struktur pembangun cerita dan menjelaskan konflik batin yang dialami tokoh Youko. Teori yang digunakan adalah teori struktural fiksi dan teori kepribadian. Teori struktur fiksi digunakan untuk menjelaskan tema, tokoh dan penokohan, alur serta latar, sedangkan teori kepribadian digunakan untuk mengungkapkan konflik batin yang dialami tokoh Youko sebagai tokoh utama.

Hasil analisis drama *Seigi no Mikata* bahwa tokoh Youko mengalami konflik batin terhadap beberapa orang disekitarnya. Konflik batin yang paling ditonjolkan adalah konflik batin yang dialami Youko dengan kakaknya, Makiko. Youko selalu diminta oleh Makiko untuk menuruti semua keinginan Makiko. Youko yang awalnya mengira perintah kakaknya akan berakhir setelah pernikahan kakaknya, ternyata terus mendapatkan perintah-perintah dari kakaknya. Selain konflik batin yang Youko rasakan dengan kakaknya, Youko juga mengalami konflik batin saat mengira ayahnya berselingkuh. Selain itu, Youko juga merasa terganggu dengan rasa sukanya kepada Riku. Untuk mengatasi konflik batin yang ia alami, Youko melakukan segala cara untuk menghilangkan ketakutan dan kecemasan yang ia rasakan.

Kata Kunci: Struktural, psikologisastra, tokoh, konflik batin.

ABSTRACT

Wijayanti, Ariany Mentari Noor. 2017. "Konflik Batin Tokoh Utama Drama *Seigi no Mikata*" Karya Sutradara Satoru Nakajima". A essay in partial fulfillment of the requirement for S-1 Degree Japanese Department, Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. Advisor Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

This essay examines the inner conflicts experienced by Nakata Youko in *Seigi no Mikata*. This research aims to explaining the elements of story structure builder and explaining the inner conflicts experienced by Youko. The theories used are the theory of the structure of fiction and personality theory. The structure of fiction theory used to explaining themes, characters and characterization, plot and setting, and personality theory is used to revealed the inner conflicts experienced by Youko as the main character.

The result of the research of *Seigi no Mikata* showing that Youko has an inner conflict with some people around her. The inner conflicts most highlighted are the inner conflicts experienced by Youko with her sister, Makiko. Youko always asked by Makiko to obey all Makiko wishes. Youko who initially thought her sister's order would end after her sister's wedding was kept getting orders from her sister. Besides the inner conflict that Youko feels with her sister, Youko also encounters an inner conflict when she thinks the her father is having an affair. In addition, Youko also feel annoyed with her feeling to Riku. To overcome the conflict that she experienced, Youko do everything possible to remove the fear and anxiety she felt.

Keywords: Structural, psychology literature, characters, inner conflict

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1. Latar Belakang

Secara umum, sastra dapat diartikan sebagai suatu karya yang indah baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang manandakan hal-hal lain (Taum, 1997:13). Sastra ditampilkan dengan bahasa yang indah dan tertata dengan baik.

Mursal Esten (1978:9) menyatakan sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia (dan masyarakat) melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan). Karya sastra terinspirasi oleh dunia nyata yang telah diolah oleh pengarang dengan imajinasinya sehingga dianggap ideal bagi pengarang. Imajinasi pengaranglah yang menjadikan realita dalam karya sastra berbeda dengan realita dalam kehidupan nyata.

Salah satu bentuk karya sastra yang saat ini lebih menarik untuk dinikmati dari semua kalangan adalah film dan drama seri. Film mampu menyampaikan informasi dan pesan dalam suatu karya sastra dengan cara yang kreatif dan unik. Film merupakan suatu karya sastra naratif yang memiliki unsur-unsur intrinsik yang dimiliki oleh drama. Unsur-unsur tersebut adalah tema, tokoh dan

penokohan, alur serta latar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian drama adalah “Cerita atau kisah, terutama melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater” (2001:275). Pengertian film sendiri adalah “Lakon atau cerita gambar hidup” (2001:316).

Suatu karya akan lebih hidup dengan adanya tokoh-tokoh yang memiliki karakter pribadi yang berbeda antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain. Hubungan antar tokoh tersebut tidak jarang dapat menimbulkan konflik antar individu, antar kelompok, dan konflik pribadi yang sering disebut dengan konflik batin.

Menurut Nurgiyantoro (2009:119), konflik batin adalah konflik yang terjadi di dalam hati, jiwa seorang tokoh atau tokoh-tokoh cerita. Jadi, konflik batin adalah konflik atau masalah yang dialami seseorang dalam dirinya sendiri. Hal tersebut dapat terjadi akibat adanya pertentangan dalam beberapa hal, keinginan, keyakinan, maupun pilihan yang berbeda.

Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro (2009:122) menyebutkan bahwa konflik merupakan sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Tokoh-tokoh sebagai pemegang alur akan menghidupkan peristiwa atau kejadian di dalam cerita tersebut.

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Melalui tokoh-tokoh inilah pengarang akan melukiskan kehidupan

manusia dengan segala problematikanya dan konflik-konfliknya (Nurgiyantoro, 2009:167). Dengan berpusat pada tokoh-tokoh dan konflik yang ada dalam sebuah film, maka akan berkaitan erat dengan aspek psikologi. Pada umumnya, aspek yang dimasukkan dalam karya sastra adalah aspek kemanusiaan. Aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra.

Secara definitif, tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra (Ratna, 2004:432). Di dalam ilmu psikologi yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud, terdapat teori yang mempelajari aspek kejiwaan penokohan dalam karya sastra yang digunakan untuk mempelajari kesadaran dan ketidaksadaran manusia. Freud membagi struktur kepribadian menjadi tiga, yaitu *id*, *ego* dan *super ego*.

Seigi no Mikata adalah serial drama yang ditayangkan pada tanggal 9 Juli 2008 sampai 10 September 2008. Drama ini disutradarai oleh Satoru Nakajima. Cerita dalam drama ini diangkat dari *manga* dengan judul yang sama karya Hijiri Chiaki. Drama ini bercerita tentang seorang gadis remaja bernama Youko yang tersiksa oleh kakaknya Makiko. Makiko adalah sosok wanita sempurna yang cantik, seksi, cerdas dan bekerja di lembaga pemerintahan. Sedangkan Youko adalah seorang gadis SMU yang biasa saja dan tidak memiliki kelebihan apapun. Namun dibalik semua kesempurnaan yang ada dalam diri Makiko, dia adalah seseorang yang rakus, egois, dan menyukai sesuatu yang aneh jika dibandingkan dengan wanita lainnya.

Youko adalah tempat bagi Makiko untuk memenuhi semua keinginannya dan juga melampiaskan segala kekesalannya. Youko selalu melakukan segala sesuatu yang diminta oleh Makiko, karena jika dia menolaknya maka sang kakak, Makiko akan mengancam Youko dengan menyebarkan hal-hal memalukan yang pernah dilakukan oleh Youko. Meskipun kesal dan mengeluh saat melakukan semua yang diminta oleh Makiko, Youko selalu melakukan tugasnya dengan baik.

Youko selalu membantu Makiko untuk dekat dengan orang yang disukai Makiko, Youko akan menjadi mata-mata untuk mengetahui bagaimana keseharian orang yang disukai oleh Makiko. Bahkan Youko pernah dipaksa untuk bergabung dalam klub yang diikuti oleh orang yang Makiko sukai. Hingga pada saat Makiko bertemu dengan Naoki dan jatuh hati pada Naoki yang merupakan teman sekantor Makiko, saat itulah Youko diminta untuk memata-matai Naoki. Namun saat melihat wajah Naoki, Youko menyadari bahwa dia pernah bertemu secara tidak sengaja dengan Naoki.

Youko menganggap Naoki adalah orang yang sangat baik dan dia merasa tidak tega jika Naoki menjadi kekasih Makiko. Namun, Youko tetap dengan semangat memata-matai Naoki dengan harapan agar Makiko segera menikah dan segera meninggalkan rumah. Karena dengan seperti itu, Youko berpikir dapat terbebas dari kakaknya. Namun setelah Makiko menikah, keadaan tetap tidak berubah meskipun Makiko dan Naoki pindah ke apartemen Naoki, Makiko selalu menyuruh Youko untuk datang dan mengerjakan semua pekerjaan rumah dan memasak sebelum Naoki pulang kerja.

Selain permintaan yang tidak menyenangkan yang diminta oleh Makiko, Youko juga merasa tidak suka dengan perlakuan ibu Naoki yang memberikan uang kepadanya agar menceritakan bagaimana sikap Makiko yang sesungguhnya. Namun, Youko tetap tidak memberitahukan sikap Makiko yang sesungguhnya. Youko akan sangat merasa bersalah saat hal-hal yang buruk terjadi kepada Makiko, karena dia sangat menyayangi Makiko.

Selain permasalahannya dengan Makiko, Youko juga mengalami konflik batin dalam hubungan yang dialaminya dengan Riku. Riku adalah seorang siswa populer di sekolah Youko yang sangat dikagumi oleh siswi-siswi sekolah tersebut. Perasaan suka Youko kepada Riku tidak terlalu ditonjolkan dalam drama ini, karena didominasi oleh kisah keseharian Youko yang selalu dihantui oleh permintaan dari Makiko.

Perlakuan yang diberikan oleh Makiko kepada Youko menimbulkan konflik batin dalam diri Youko. Konflik internal yang dialami Youko inilah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis tokoh Youko berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud melalui *id* (aspek biologis), *ego* (aspek psikologis), dan *super ego* (aspek sosiologis).

1.1.2. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Konflik batin apa yang dialami oleh tokoh Youko dalam drama *Seigi no Mikata*?

2. Bagaimana cara tokoh Youko dalam menyelesaikan konflik batin yang ia hadapi dalam drama *Seigi no Mikata*?

1.2. Tujuan

Dalam suatu penelitian harus ada tujuan, agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dalam prosesnya. Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengungkap konflik batin yang dialami oleh tokoh Youko dalam drama *Seigi no Mikata*.
2. Mengungkap cara tokoh Youko dalam menyelesaikan konflik batin dalam drama *Seigi no Mikata*.

1.3. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), karena data bersumber dari bahan-bahan pustaka, baik berupa bahan tertulis maupun *audio-visual* (drama). Objek material dalam penelitian ini adalah drama Jepang *Seigi no Mikata*. Drama *Seigi no Mikata* terdiri dari 10 episode dan akan diteliti setiap episode yang ada dalam drama tersebut.

Sedangkan objek formal utama adalah kajian psikoanalisis dalam drama tersebut, yang dibatasi pada konflik batin tokoh Youko serta cara yang ditunjukkan oleh Youko dalam menyikapi permasalahan yang ia alami. Dalam penelitian ini juga diteliti unsur struktural drama yang bersangkutan. Unsur struktural dalam penelitian ini dibatasi pada tema, tokoh dan penokohan, alur serta latar.

1.4. Metode Penelitian

Metode bersangkutan dengan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan sesuatu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural dan metode psikoanalisis. Sebab aspek yang diteliti adalah masalah psikologi yang ada di dalam drama sebagai karya sastra, yaitu aspek kejiwaan atau psikologi tokoh dalam drama dengan mengetahui struktur dalam karya sastra tersebut.

Teori psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi kepribadian *Sigmund Freud*. Sedangkan metode struktural sebagai metode penunjang dapat diartikan sebagai metode penelitian sastra yang bertindak pada prinsip strukturalisme bahwa karya sastra dipandang sebagai peristiwa kesenian (seni bahasa) yang terdiri dari sebuah struktur (Wellek, 1983:159).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai hubungan antar sastra dan psikologi, terutama psikoanalisis Sigmund Freud dalam mengkaji karya sastra, khususnya pada drama *Seigi no Mikata*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Sastra Jepang.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah untuk dipahami, maka peneliti menyusun penelitian ini dalam empat bab secara sistematis dengan urutan sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian dan permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka pada bab ini berisi tentang tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya agar penulis terhindar dari duplikasi. Untuk kerangka teori berisi tentang teori-teori dasar yang akan dijadikan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian.

Bab III merupakan bab pembahasan. Pada bab ini berisi pemaparan tentang hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, yaitu konflik batin yang dialami tokoh Youko dalam drama *Seigi no Mikata* dengan menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Freud.

Bab IV merupakan penutup yang berisi simpulan yang merupakan rumusan atas pembahasan bab sebelumnya, dan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Perkembangan dunia penelitian sastra dapat dilihat dari beragamnya objek kajian sastra yang digunakan dalam penelitian. Tidak hanya cerpen, novel dan puisi, saat ini telah banyak dilakukan penelitian terhadap karya sastra berupa lagu, anime, film serta drama. Misalnya skripsi yang disusun oleh Eka Kurniawan, mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro (2012) yang menggunakan drama *Bartender* sebagai objek penelitian. Kemudian seorang mahasiswa Universitas Brawijaya (2013), Virda A. P. Diponegoro yang menggunakan drama berjudul *Life*, dan ada pula drama berjudul *Woman* yang menjadi objek skripsi yang disusun oleh Buana Marchel Angelina, seorang mahasiswa Universitas Brawijaya pada tahun 2014.

Meskipun jumlahnya belum terlalu banyak bila dibandingkan dengan skripsi yang menggunakan bahan penelitian seperti cerpen ataupun novel, namun penggunaan drama sebagai bahan penelitian skripsi sudah mulai bermunculan. Dengan alasan tersebut, maka peneliti ingin menjadi salah satu penyumbang ilmu yang menggunakan drama sebagai objek penelitian, dan pada penelitian ini peneliti memilih drama yang berjudul *Seigi no Mikata*.

Drama *Seigi no Mikata* merupakan sebuah drama yang menarik. Drama ini menitik beratkan pada seorang adik yang harus selalu menuruti apa yang diminta oleh sang kakak. Selain itu, drama ini juga menunjukkan perasaan sayang seorang

adik kepada kakaknya. Masalah yang disajikan berhubungan erat dengan keadaan psikologi tokoh utama, sehingga peneliti memilih teori *Sigmund Freud*, untuk dapat membedah konflik batin tokoh utama dalam drama *Seigi no Mikata*.

Teori psikoanalisis *Sigmund Freud* adalah teori yang membahas tentang struktur kepribadian dan berhubungan dengan seksualitas. Teori psikoanalisis *Sigmund Freud* telah banyak digunakan untuk penyusunan skripsi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wati Mei Riska, seorang mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro (2013). Riska menulis skripsi dengan judul “Konflik Batin Hanshiro Tsugumo dan Chijiwa Motome dalam Film “Harakiri: Death of Samurai” Karya Takashi Miike”. Permasalahan yang dituliskan Riska dalam skripsinya adalah konflik batin yang dialami oleh Hanshiro Tsugumo dan Chijiwa Motome. Dalam skripsinya, Riska menyatakan bahwa dalam konflik kepribadian tokoh yang ia teliti terdapat konflik antara id dan superego yang disebabkan oleh fungsi ego yang tidak stabil (lemah).

Selanjutnya teori psikoanalisis *Sigmund Freud* digunakan juga oleh Matilda Angelina Inna, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta (2015) dengan judul skripsi “Kepribadian Tokoh Utama Michael Berg dalam Roman *Der Vorleser* Karya Bernhard Schlink: Analisis Psikologi Sastra”. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Matilda menyatakan bahwa kepribadian tokoh utama dalam roman yang diteliti terdiri dari sistem id, ego dan superego.

Untuk drama *Seigi no Mikata* sendiri sebelumnya sudah pernah dijadikan sebagai objek penelitian oleh Vivi Anggreani, mahasiswa Universitas Indonesia (2014). Skripsi yang ditulis oleh Vivi berjudul “Superioritas Wanita dalam Drama Jepang “*Seigi no Mikata*” Suatu Cerminan Dampak Perubahan Keluarga Jepang dari Sistem *Ie* ke *Kaku Kazoku*”. Dalam penelitiannya Vivi menjelaskan mengenai dampak perubahan keluarga Jepang dari sistem *Ie* pada masa sebelum Perang Dunia II ke *Kaku Kazoku* pada masa setelah Perang Dunia II terhadap munculnya superioritas wanita Jepang masa kini.

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian kali ini terletak pada objek penelitian. Sekalipun ada objek penelitian yang sama, penelitian kali ini menggunakan teori yang berbeda dan tujuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Selain hal di atas, perbedaan lainnya terletak pada penggunaan teori Psikoanalisis *Sigmund Freud*. Dalam skripsi yang disusun oleh Wati Mei Riska, teori psikoanalisis *Sigmund Freud* digunakan untuk memaparkan tentang konflik batin tokoh yang terdapat konflik antara id dan superego yang disebabkan oleh adanya fungsi ego yang tidak stabil (lemah). Kemudian dalam skripsi Matilda Angelina Inna teori psikoanalisis *Sigmund Freud* digunakan untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam sebuah roman. Sedangkan dalam drama *Seigi no Mikata* yang akan diteliti kali ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis konflik batin tokoh utama yaitu Nakata Youko.

Dari penjelasan tersebut, jelas terlihat bahwa objek penelitian dan analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini sejauh pengamatan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya.

2.2 Kerangka Teori

Dalam suatu karya sastra terdapat dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2009:23), unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang meliputi peristiwa, cerita, plot, tokoh dan penokohan, tema, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi aspek sosiologi, psikologi, sejarah, politik, latar belakang kehidupan pencipta karya sastra dan lain-lain.

Ada dua teori yang digunakan peneliti, yaitu teori struktural dan teori psikoanalisis. Teori struktural digunakan untuk menganalisis unsur-unsur pembangun serta untuk mengetahui konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam drama *Seigi no Mikata*, sedangkan teori psikoanalisis digunakan untuk mengetahui cara yang ditunjukkan oleh Nakata Youko dalam menyikapi masalah yang dia hadapi.

2.2.1. Teori Struktural

Teeuw dalam Yuliando (2012:18) menyebutkan bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama dalam penelitian sastra, tanpa menganalisis secara struktural dulu, kebulatan makna intrinsik tidak akan tertangkap. Pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan fungsi dan ketertarikan antar berbagai unsur karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2009:37), analisis struktural karya

sastra, terutama fiksi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Unsur intriksi yang diteliti dalam penelitian ini adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, serta latar.

2.2.1.1. Tema

Hartoko dan Rahmanto melalui Nurgiyantoro (2009:68) menyatakan bahwa tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan atau perbedaan. Tema merupakan makna suatu cerita yang merupakan unsur penting yang terlibat dalam keseluruhan cerita dan tidak dapat dipisahkan dari bagian cerita.

Nurgiyantoro membagi tema menjadi dua jenis, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum cerita, sedangkan tema minor adalah makna-makna tambahan dalam cerita tersebut (2009:82-83).

2.2.1.2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, atau segala sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca, jadi tokoh cerita seolah-olah hanya sebagai penyampai pesan atau bahkan mungkin merupakan perefleksian pikiran, sikap, pendirian, dan keinginan-keinginan pengarang (Nurgiyantoro, 2009:167-168). Tokoh dalam cerita fiksi dapat

dibedakan kedalam beberapa jenis penamaan. Berikut adalah perbedaan tokoh dalam cerita fiksi:

a. Tokoh utama dan tokoh tambahan.

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam cerita yang bersangkutan. Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, tokoh utama adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.

b. Tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

Dalam membedakan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dapat dilihat dari fungsi penampilan tokoh. Tokoh protagonis adalah tokoh yang dikagumi serta mendapatkan empati dan simpati dari pembaca, atau salah satu jenisnya secara populer disebut hero. Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh penyebab terjadinya konflik dalam suatu cerita fiksi. Tokoh antagonis, dapat disebut, berposisi dengan tokoh protagonis secara langsung ataupun tak langsung, bersifat fisik ataupun batin.

c. Tokoh sederhana dan tokoh bulat.

Tokoh sederhana dan tokoh bulat dapat dibedakan dari perwatakannya. Tokoh sederhana adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat–watak yang tertentu saja. Ia tak memiliki sifat dan tingkah laku yang dapat memberikan efek kejutan bagi pembaca. Tokoh sederhana dapat saja melakukan berbagai tindakan, namun semua tindakannya itu akan dapat dikembalikan pada perwatakan yang dimiliki dan yang telah diformulasikan itu. Sedangkan tokoh bulat adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, namun ia pun dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku bermacam-macam, bahkan mungkin seperti bertentangan dan sulit diduga.

d. Tokoh statis dan tokoh berkembang.

Tokoh statis dan tokoh berkembang dapat dibedakan berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan tokoh-tokoh cerita dalam sebuah karya fiksi. Tokoh statis adalah tokoh cerita yang secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tokoh statis memiliki sikap dan watak yang relatif tetap, tak berkembang, sejak awal sampai akhir cerita. Sedangkan tokoh berkembang adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan peristiwa

dan plot yang dikisahkan. Tokoh berkembang akan mengalami perkembangan dan atau perubahan sikap dan watak dari awal, tengah, dan akhir cerita sesuai dengan tuntutan koherensi cerita secara keseluruhan.

Menurut Jones, penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh dan perwatakan sebab penokohan sekaligus mencakup siapa masalah tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisan dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus tertuju pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (dalam Nurgiyantoro, 2009:166).

Secara garis besar, dalam menganalisis penokohan terdapat dua macam cara atau teknik, yaitu teknik ekspositoris atau teknik analitik dan teknik dramatik. Dalam teknik analitik pengarang secara langsung mendeskripsikan keadaan tokoh secara terperinci baik itu deskripsi fisik, psikis maupun keadaan sosial tokoh. Sedangkan dalam teknik dramatik pengarang membiarkan para tokoh menunjukkan kepribadiannya sendiri melalui aktivitas yang dilakukan baik secara verbal maupun tindakan.

Analisis struktural tokoh dan penokohan dalam penelitian ini memiliki peranan yang cukup penting dalam pembentukan cerita. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tokoh dan karakter masing-masing tokoh.

2.2.1.3. Alur

Menurut Stanton, alur/plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra (dalam Nurgiyantoro, 2009:113). Alur dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Alur progresif atau alur lurus, yaitu peristiwa yang dialami tokoh tersusun secara runtut sesuai urutan waktu terjadinya peristiwa dengan memperhatikan kepentingan dalam membangun cerita.
- b. Alur regresif atau alur *flashback* yaitu alur yang menggunakan gerak balik suatu peristiwa secara mundur, untuk menyelidiki kembali perjalanan seseorang yang seolah bergerak kembali kebelakang tanpa menurut urutan waktu.

Alur dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap awal (*beginning*), tahap tengah (*middle*), dan tahap akhir (*end*). Tahap awal juga disebut dengan tahap perkenalan pada tahap ini berisi informasi yang berkaitan dengan berbagai hal yang nantinya akan dikisahkan pada tahap-tahap selanjutnya. Tahap awal cerita, biasanya memperkenalkan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita, dalam tahap ini sedikit demi sedikit konflik mulai dimunculkan. Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap tengah cerita, masalah-masalah yang dihadapi tokoh yang memulai terjadinya konflik dan pertentangan mulai memuncak. Pada tahap ini, konflik yang sudah ditampilkan pada tahap sebelumnya menjadi semakin meningkat dan menegangkan. Konflik yang ditampilkan dapat berupa konflik internal (konflik

yang terjadi dalam diri tokoh) maupun konflik eksternal (konflik yang terjadi antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain). Selanjutnya pada tahap akhir, pengarang menyajikan peristiwa tertentu sebagai penyelesaian dari konflik yang terjadi pada tahap tengah cerita. Tahap akhir merupakan bagian kesudahan cerita (Nurgiyantoro, 2009: 142-146).

2.2.1.4. Latar

Abrams dalam Nurgiyantoro (2009:216) menyatakan bahwa latar atau setting yang disebut juga sebagai landasan tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi.

Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu:

- a. Latar tempat, menyarankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
- b. Latar waktu, berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
- c. Latar sosial, menyarankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

2.2.2. Teori Psikoanalisis

Menurut Endraswara (2008:4), bahasa dalam sastra adalah simbol psikologis. Bahasa sastra adalah bingkisan makna psikis yang dalam. Maka, peneliti perlu memahami bahasa estetis menggunakan psikoanalisis.

Karya sastra yang bermutu menurut pandangan pendekatan psikologis adalah karya sastra yang mampu menggambarkan kekalutan dan kekacauan batin manusia karena hakikat kehidupan manusia itu adalah perjuangan menghadapi kekalutan batinnya sendiri (Semi dalam Endraswara, 2008:8). Manusia seringkali berusaha menutupi apa yang terjadi dalam dirinya, sehingga perilaku yang terlihat belum tentu sama dengan apa yang sebenarnya terjadi di dalam dirinya. Namun dalam menganalisis kekalutan batin manusia, harus dilihat terlebih dahulu apakah hal yang menyebabkan kekalutan tersebut terjadi dalam diri individu itu sendiri, atau konflik dengan orang lain atau dengan situasi yang berada di luar dirinya.

2.2.2.1. Struktur Kepribadian

Freud adalah tokoh yang dianggap sebagai pencetus teori psikologi sastra. Dia membedakan kepribadian menjadi tiga macam, yaitu *Id*, *Ego* dan *Super Ego*

1. *Id* (Aspek Biologis)

Id berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir (unsur-unsur biologis). Yang menjadi pedoman dalam berfungsinya *id* ialah menghindari diri dari ketidakenakan dan mengejar keenakan. Pedoman tersebut disebut sebagai “prinsip kenikmatan” atau “prinsip keenakan”.

Jika pemenuhan *id* terlambat maka akan timbul perasaan tidak tenang, sakit ataupun perasaan lain yang tidak menyenangkan. Untuk memenuhi kebutuhan *id* terdapat dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. reflek (reaksi otomatis), misalnya bersin dan berkedip.
- b. proses primer (membayangkan), misalnya orang lapar yang membayangkan makanan.

Dalam proses primer, terkadang seseorang tidak dapat membedakan antara khayalan dan realitas. Karena itulah diperlukan adanya sistem lain yang berfungsi untuk menghubungkan pribadi dengan dunia obyektif. Sistem tersebut disebut dengan *ego*.

2. *Ego* (Aspek Psikologis)

Ego terletak diantara alam sadar dan alam bawah sadar yang bekerja berdasarkan prinsip realitas. Atau dapat diartikan bahwa *ego* adalah segi kepribadian yang dapat membedakan antara khayalan dan realitas. Jika *id* bekerja berdasarkan prinsip kesenangan, maka *ego* bekerja berdasarkan prinsip realitas dengan menunda pemuasan yang dibutuhkan oleh *id* atau mencari bentuk pemuasan lain yang lebih sesuai dengan lingkungan dan hati nurani. *Ego* bekerja dengan kemampuan berpikir secara rasional dalam menentukan pemecahan masalah terbaik.

3. *Super Ego* (Aspek Sosiologis)

Super ego berkaitan erat dengan nilai moral yang didapatkan individu dari lingkungannya, terutama dari orang tuanya yang mengacu pada kepribadian diri setiap individu. *Super ego* berfungsi sebagai sarana dalam melakukan penilaian apakah hal tersebut baik atau buruk, benar atau salah dan pantas atau tidak pantas yang memungkinkan individu dapat bertindak sesuai dengan norma yang berkembang dalam masyarakat. *Super ego* memungkinkan manusia memiliki pengendalian diri dan bersifat irasional dengan menuntut kesempurnaan manusia dalam berpikir, bersikap dan berkata-kata.

2.2.2.2. Kecemasan

Lingkungan mampu memberikan kepuasan maupun menimbulkan sakit, atau dengan kata lain dapat menyenangkan maupun mengganggu. Biasanya reaksi individu terhadap ketidaksenangan yang belum pernah dihadapinya adalah menjadi cemas atau takut. Freud membedakan kecemasan kedalam tiga macam, yaitu:

a. Kecemasan realistik

Kecemasan ini merupakan kecemasan atau ketakutan yang realistik, atau ketakutan akan bahaya di dunia luar, kecemasan lainnya berasal dari kecemasan realistik ini.

b. Kecemasan neurotis

Kecemasan ini merupakan kecemasan berdasarkan pada instink yang tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan seseorang berbuat sesuatu yang menyebabkan hukuman. Kecemasan ini mempunyai dasar dalam realitas, karena dunia diwakili oleh orang tua dan orang-orang lain yang memegang kekuasaan, menghukum seseorang yang melakukan kesalahan.

c. Kecemasan moral atau perasaan berdosa.

Kecemasan ini dapat juga dikatakan kecemasan kata hati. Seseorang yang *super ego*-nya berkembang dengan baik cenderung akan merasa berdosa jika melakukan atau bahkan memikirkan untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma moral. Kecemasan moral ini juga berdasarkan dalam realitas, dikarenakan hukuman yang dia dapatkan di masa lampau akibat dari perbuatannya yang melanggar moral.

Kecemasan merupakan kondisi kegiatan yang merasakan kekhawatiran dan ketakutan akan sesuatu yang mungkin terjadi. Fungsi kecemasan adalah sebagai pengingat bagi seseorang terhadap suatu bahaya yang akan datang, sebagai isyarat bagi *ego* bahwa jika tidak dilakukan tindakan yang tepat, maka bahaya akan meningkat sampai *ego* dikalahkan.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Analisis Struktural Drama *Seigi no Mikata*

3.1.1. Tema Drama *Seigi no Mikata*

Dalam drama *Seigi no Mikata*, penulis menyimpulkan tema yang menonjol adalah kasih sayang dalam persaudaraan (seorang adik kepada kakaknya), yaitu kasih sayang Youko kepada Makiko. Dalam drama ini Youko menunjukkan bahwa sebagai seorang adik, meskipun ia selalu mendapatkan perlakuan yang buruk dari kakaknya ia tetap menyayangi Makiko. Ungkapan sayang Youko terhadap Makiko dapat terlihat dalam usaha yang dilakukan Youko untuk membuat Makiko senang meskipun ia harus mengesampingkan kepentingannya sendiri.

Dalam mengungkapkan rasa sayang kepada Makiko, Youko mengajarkan bahwa dalam melakukan segala sesuatu harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Meskipun diminta secara paksa, namun Youko selalu melakukan segala sesuatu secara serius dan sebaik mungkin. Hal tersebut Youko lakukan agar tidak membuat kakaknya marah dan kecewa.

3.1.2. Tokoh dan Penokohan Drama *Seigi no Mikata*

Tokoh yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tokoh utama dan tokoh tambahan. Penulis tidak membahas semua tokoh yang berperan dalam drama *Seigi no Mikata*, tetapi hanya membahas tokoh tertentu yang berperan penting dan berkaitan dengan Youko yang merupakan tokoh utama yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Nakata Youko

Nakata Youko adalah narator sekaligus tokoh utama dalam drama *Seigi no Mikata*. Peran Youko sebagai tokoh utama dapat dilihat dari intensitas kemunculannya dalam setiap episode, selain itu banyak kejadian dalam drama *Seigi no Mikata* yang berkaitan erat dengan tokoh Youko. Selain digambarkan sebagai tokoh utama, Youko juga merupakan tokoh protagonis, hal ini dikarenakan Youko berperan sebagai tokoh yang mendapatkan empati dari para penonton atas sikapnya yang selalu berusaha membuat kakaknya senang walaupun ia harus merasakan kesulitan.

Jika dilihat dari perwatakannya, Youko adalah tokoh sederhana. Youko digambarkan sebagai siswi SMU yang biasa-biasa saja, ia juga digambarkan sebagai seseorang yang mudah khawatir dengan apa yang terjadi dengan orang-orang disekitarnya, terutama keluarganya. Sikap yang ditunjukkan oleh Youko dapat ditebak jika dia menghadapi suatu masalah, yaitu ia akan merasa khawatir. Youko juga merupakan tokoh berkembang, hal tersebut ditunjukkan dari sikap Youko yang pada awalnya selalu mengeluh dengan semua permintaan kakaknya menjadi tulus dan sungguh-sungguh saat melakukan hal yang diminta kakaknya, bahkan saat kakaknya sudah menikah dan memiliki anak.

Dalam drama ini, Youko juga disebut sebagai Kumako (anak beruang). Sebutan itu merupakan panggilan usil yang diberikan oleh kakaknya. Dalam drama *Seigi no Mikata*, digambarkan beberapa karakter yang dimiliki oleh Youko. Berikut adalah karakter yang digambarkan dalam pribadi Youko:

a. Bodoh

Karakter Youko digambarkan sebagai siswi SMU yang tidak pandai dalam pelajaran di sekolahnya. Untuk memperbaiki nilai-nilainya yang buruk, Youko mengikuti kelas remedial yang diadakan saat libur musim panas. Namun, meski sudah mengikuti kelas remedial tersebut, Youko masih mendapatkan nilai yang buruk dalam pelajarannya. Karakter Youko yang bodoh dapat dilihat pada kutipan berikut:

Haruko : この終わりのテストも ビリから 数えたほうが早いくらいで。
 Youko : お母さん。
 Tetangga : あら ウチも一緒よ?
 Taichi : 一緒じゃないよ 僕はビリから 4 番目で、容子ちゃんが 5 番目。
 Haruko : Dalam ujian terakhirnya, dia hampir di bagian bawah daftar.
 Youko : Ibu.
 Tetangga : Oh, apakah itu sama denganmu?
 Taichi : Itu tidak sama, aku berada di peringkat 4 dari bawah, Youko-chan berada di peringkat 5 dari bawah.
 (*Seigi no Mikata* Episode 1, 14:30-14:42)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Youko adalah siswi SMU yang bodoh dalam pelajaran sekolahnya. Sifat bodoh Youko ditunjukkan dengan teknik dramatik yang diungkapkan oleh Taichi, teman sekolah Youko. Taichi mengungkapkan kebodohan Youko dengan menceritakan bahwa Youko menempati peringkat kelima dari bawah di kelasnya pada tes terakhir kali.

b. Teliti

Sikap teliti Youko digambarkan dengan kemampuan Youko dalam melakukan investigasi terhadap orang yang disukai oleh Makiko. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : 良川直紀 28歳。良川家の長男で 横浜生まれの横浜育ち。今 良川さんが住んでるマンションは 自己所有 借金なし。ご両親は健在で おとうさんは 市役所に勤務, おかあさんは 専業主婦。長男っていうのは減点だけど 弟がいるから将来 長男の嫁一人が 介護を背負う可能性は低い。
- Haruko : いいじゃない。
- Goro : よく調べたな。
- Youko : 「敵を知ることこそ 勝利への一歩だ」 ってお姉ちゃんがいつてた。
- Youko : Yoshikawa Naoki 28 tahun. Putra tertua keluarga Yoshikawa, lahir dan besar di Yokohama. Sekarang Yoshikawa tinggal di apartemennya sendiri dan tidak memiliki hutang. Orang tuanya masih hidup, ayahnya bekerja di balai kota, ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Menjadi anak tertua tidak baik baginya, dia memiliki adik, kemungkinan nantinya sang istri akan merawat mertuanya seorang diri.
- Haruko : Benar sekali.
- Goro : Kamu melakukan penyelidikan dengan baik.
- Youko : Kakak pernah berkata “mengetahui musuhmu adalah satu langkah menuju kemenangan”.
- (*Seigi no Mikata* Episode 3, 06:34-07:14)

Dari kutipan tersebut, Youko menunjukkan bentuk ketelitiannya dalam menggali semua informasi yang bisa ia dapatkan mengenai orang yang disukai oleh Makiko. Bahkan ayahnya memberikan pujian atas kemampuan investigasi Youko.

c. Pandai memasak

Terkadang saat ibunya memasak, Youko membantu untuk mempersiapkan meja makan. Tidak hanya menyiapkan meja makan, Youko terkadang membantu ibunya untuk menyiapkan menu makan malam. Youko mampu memasak masakan yang enak, bahkan Makiko mengakui bahwa rasa masakan Youko sangat enak. Berikut adalah kutipan yang menunjukkan bahwa rasa masakan yang dibuat Youko enak:

- Makiko : あんた 料理の腕 上げたわね。
- Youko : え？

- Makiko : 晩ご飯のおかず とっても おいしかったわ。
 Youko : そうかな？
 Makiko : そうよ！ ママより料理上手かも。
 Youko : そんな 言い過ぎだって。
 Makiko : ホントよ！ お店で出せるぐらいの味だった。
 Youko : 実は 料理だけは自信あんだよね 特に 和食。まあ イタリアンも少しなら。
 Makiko : Kemampuan memasakmu menjadi lebih baik.
 Youko : Ee?
 Makiko : Lauk makan malam tadi sangat lezat.
 Youko : Benarkah?
 Makiko : Tentu saja! Lebih baik dari pada masakan ibu.
 Youko : Itu berlebihan.
 Makiko : Benar kok! Itu cukup enak untuk restoran.
 Youko : Sebenarnya aku yakin dengan kemampuan memasakmu terutama masakan Jepang. Dan sedikit masakan Italia.
 (Seigi no Mikata Episode 4, 14:54 -15:13)

Dari kutipan diatas dapat dilihat pengakuan Makiko mengenai kemampuan memasak Youko, Makiko mengatakan bahwa kemampuan memasak yang dimiliki Youko jauh lebih baik dari terakhir kali. Youko dapat menghasilkan rasa masakan yang enak. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa Youko yakin dengan kemampuan memasaknya dalam masakan Jepang dan beberapa masakan Italia.

d. Sayang kepada saudara

Meskipun sering mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari kakaknya, Youko sangat menyayangi kakaknya. Youko akan segera menyadari jika sang kakak sedang mengalami suatu masalah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Goro : 槇子が ご飯食べないなんて よっぽどのことだな。小学生の時 食べ過ぎで 便秘になった時以来じゃないか？
 Haruko : 水ぼうそうでも はしかでも ご飯 いっぱい食べてたのにね。
 Youko : お母さん お姉ちゃん やっぱ変！
 Haruko : どうかしたの？
 Youko : お姉ちゃんが 私に 「お願いします」 って...
 Haruko : やっぱり 何かあったのね。

- Goro : Ini pasti hal yang sangat buruk jika Makiko tidak makan. Bukankah hal ini tidak pernah terjadi sejak sekolah dasar saat ia sembelit karena terlalu banyak makan?
- Haruko : Bahkan saat terkena cacar air atau pun campak, dia makan banyak.
- Youko : Ibu, aku rasa kakak aneh!
- Haruko : Apa yang terjadi?
- Youko : Kakak mengatakan “tolong ya” kepadaku.
- Haruko : Aku yakin telah terjadi sesuatu.
(*Seigi no Mikata* Episode 5, 12:49-13:12)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa Youko langsung mengetahui bahwa sang kakak sedang menghadapi suatu permasalahan. Youko dapat mengetahui bahwa Makiko sedang menghadapi masalah karena sikap ramah yang ditunjukkan oleh Makiko kepada Youko. Keramahan yang ditunjukkan Makiko adalah dengan mengucapkan kata tolong kepada Youko, kata tersebut adalah kata yang hampir tidak pernah diucapkan oleh Makiko.

e. Mudah khawatir

Sikap Youko yang mudah khawatir bukan tanpa alasan. Youko akan mudah khawatir jika ia gagal untuk melakukan hal yang diminta oleh kakaknya. Karena jika gagal, maka sang kakak akan marah dan mengganggu Youko. Hal tersebut diungkapkan Youko pada kutipan berikut:

- Youko : 前にも 買って来いっていわれた 限定アイスクリームを道に迷って溶かしちゃった。それから1か月も シカトされたんです！先着10名 お取り寄せチーズケーキを 逃した時にはお取り寄せできるまで 100回も電話させられたし。
- Naoki : もしかして いじめられてるの？
- Youko : いじめっていても いいかもしれません。
- Naoki : 今の学校って大変なんだね。
- Youko : ええ まあ...。
- Youko : Ketika saya membeli es krim edisi terbatas namun meleleh karena saya tersesat. Saya diabaikan selama satu bulan! Saat saya tidak mendapatkan cheese cake terbatas untuk 10 orang pertama, saya mendapatkan telepon 100 kali sampai saya mendapatkan 1.
- Naoki : Mungkinkah kamu sedang di tinds?
- Youko : Anda dapat menyebutnya penindasan.

Naoki : Sekolah saat ini sangat mengerikan ya.
 Youko : Ee, Ya...
 (*Seigi no Mikata* Episode 1, 45:15-46:25)

Dari kutipan di atas, Youko menceritakan hal-hal yang pernah ia alami saat gagal melakukan apa yang diminta oleh kakaknya. Bahkan Naoki yang saat itu belum mengenal Youko, menganggap bahwa Youko mendapatkan penindasan dari salah satu teman sekolahnya. Rasa khawatir akan hal-hal yang akan terjadi pada Youko, mendorong Youko untuk dapat menyelesaikan segala sesuatu yang diminta oleh kakaknya.

2. Nakata Makiko

Selain Nakata Youko, Nakata Makiko juga merupakan tokoh utama dalam drama *Seigi no Mikata*. Makiko merupakan tokoh utama karena ia adalah tokoh yang banyak diceritakan dalam drama *Seigi no Mikata*. Selain itu, ia juga merupakan pelaku kejadian yang ditujukan kepada Youko. Dalam drama ini, Makiko adalah tokoh antagonis, karena ia adalah tokoh yang banyak menyebabkan konflik batin yang dialami oleh Youko. Ia sering memaksakan keinginannya kepada Youko yang membuat Youko merasa tidak nyaman.

Dalam drama *Seigi no Mikata* ini, Makiko berperan sebagai tokoh bulat. Makiko mampu memberikan kejutan kepada penonton tentang apa yang akan ia katakan maupun apa yang akan ia perbuat. Selain itu, Makiko adalah tokoh statis. Dari awal hingga akhir cerita, Makiko digambarkan sebagai tokoh yang egois dan selalu meminta Youko untuk melakukan semua keinginannya.

Dalam drama *Seigi no Mikata*, Makiko digambarkan sebagai wanita yang sempurna, ia memiliki badan tinggi ramping yang membuatnya terlihat anggun,

wajahnya cantik dan juga seorang wanita yang pandai. Berikut adalah karakter yang dimiliki Makiko dalam drama *Seigi no Mikata*:

a. Pandai

Dilihat dari penampilannya, Makiko digambarkan sebagai wanita yang sempurna. Tidak hanya penampilannya saja, Makiko juga seseorang yang pandai, saat masih duduk di bangku kuliah, Makiko terpilih sebagai Miss Kampus. Bahkan setelah lulus dari kuliahnya, Makiko mendapatkan pekerjaan di tempat yang bagus.

Tetangga : 昨日 久々に榎子ちゃん見たけど、また キレイになって 立派よね... ミスキャンパスに選ばれるほど キレイなのに、お勉強もできて その上 お勤めも。

Haruko : 霞が関？

Tetangga : そうよ 政務省ですもの。これから先が楽しみよね？

Tetangga : Kemarin saya melihat Makiko-chan lagi setelah sekian lama, dia semakin cantik dan juga elegan ya... Dia cantik untuk terpilih sebagai Miss Kampus, dia juga giat belajar dan sekarang telah bekerja.

Haruko : Distrik Kasumigaseki?

Tetangga : Ah iyaa, pada bagian urusan pemerintahan. Dia akan memiliki masa depan yang cerah yaa...

(*Seigi no Mikata* Episode 1, 14:01-14:21)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa sang tetangga mengatakan pujiannya terhadap Makiko yang rajin belajar dan pandai melalui Haruko. Selain memuji kepandaian Makiko, sang tetangga juga memuji tempat Makiko bekerja, ia mengagumi Makiko yang bekerja di lembaga negara.

b. Mudah jatuh cinta

Karakter Makiko digambarkan sebagai seseorang yang mudah jatuh cinta. Makiko mudah jatuh cinta bahkan pada laki-laki yang baru ia lihat. Selain pada lawan jenis, ia juga mudah jatuh cinta pada makanan. Kecintaannya pada

makanan ditunjukkan dengan sikap rakusnya jika sudah menghadapi makanan. Sifat Makiko yang mudah jatuh cinta diungkapkan oleh Youko pada kutipan berikut:

- Youko : 「姉は 恋多き女でした。食べ物と 男の人どちらかに 絶えず恋をしていました。そのたびごとに その恋を成就させるため 妹は 姉の手足となって奴隷のように働かされました。姉が 近所のお巡りさんに 恋をした時妹は 雑踏の中に 置き去りにされました。妹が 中学の時中学のテニスのコーチに 恋をした姉は妹が入部していた 美術部をやめさせテニス部に入部させました。運動オンチの妹が やっと コーチと仲良くなりデートのおぜん立てをした頃姉は 相撲部のコーチに 恋をしており妹は相撲部に入部させられる ことになりました。整形外科の先生に 恋をした時は…」
- Makiko : クマ子 骨折して！
- Youko : 「姉が 恋をするたび妹は翻弄されていたのです。」
- Youko : [Kakak adalah wanita yang memiliki banyak cinta. Apakah itu makanan atau laki-laki, dia terus-menerus jatuh cinta dengannya. Untuk mencapai cinta itu, sang adik selalu dipaksa untuk bekerja sebagai kaki tangan kakaknya. Ketika sang kakak jatuh cinta dengan seorang polisi dia meninggalkan sang adik di tengah keramaian. Ketika adiknya SMP dan sang kakak jatuh cinta dengan pelatih tenis di SMP, dia membuat adiknya keluar dari klub seni dan bergabung dengan klub tenis. Saat sang adik yang tidak atletis akhirnya bisa berteman baik dengan sang pelatih dan tengah mempersiapkan kencan mereka, sang kakak jatuh cinta kepada pelatih sumo dan membuat adiknya bergabung dengan klub sumo. Dan saat dia jatuh cinta dengan seorang ahli bedah plastik...]
- Makiko : Kumako, patahkan tulangmu!
- Youko : [Setiap kali kakaknya jatuh cinta sang adik sangat menyedihkan.]
(*Seigi no Mikata* Episode 1, 25:26-27:06)

Dari kutipan diatas, Youko menjelaskan bahwa Makiko adalah wanita yang suka makan dan mudah jatuh cinta kepada laki-laki lain. Karakter Makiko yang mudah jatuh cinta pada laki-laki ini sangat merugikan bagi Youko, karena Youko yang selalu dikorbankan agar Makiko dapat bersama dengan laki-laki yang ia sukai.

c. Tertarik dengan hal-hal yang aneh

Berbeda dengan penampilannya yang anggun sebagai seorang wanita, Makiko memiliki hobi yang berbeda dengan kebanyakan orang. Ia tertarik dengan hal-hal yang dianggap aneh bagi orang lain. Hobi Makiko yang tertarik dengan hal-hal yang aneh diungkapkan oleh Youko pada kutipan berikut:

Youko : 「遠い昔から 姉は 妙なものに熱狂的に引かれその趣味に没頭しました。田舎のおばあちゃん家に行った夏、ヘビの脱皮に興味を持ち妹はその夏中 ヘビの脱皮を探し回ることになりました。ホラー映画にハマった時は両親が寝静まった後 1人で見るのが怖いので必ず妹を道連れにしました。熱狂的な姉の趣味の始まりは妹の眠れぬ日々の始まりでも あったのです。」

Youko : [Sejak dulu, kakak selalu antusias dengan hal-hal aneh dan menjadikan hal itu sebagai hobinya. Saat pergi ke rumah nenek di pedesaan di musim panas, ia tertarik dengan kulit ular yang meranggas, akhirnya sang adik berburu kulit ular yang meranggas selama musim panas. Saat kecanduan film horor, sang adik selalu menemani karena ia merasa takut jika menonton sendiri setelah ayah dan ibu tidur. Awal dari keantusiasannya dari hobi sang kakak adalah dimulainya hari bagi sang adik untuk kurang tidur.]

(*Seigi no Mikata* Episode 3, 09:19-10:49)

Dari kutipan diatas, Youko mengungkapkan perannya sebagai seorang adik yang selalu menjadi tempat bagi Makiko untuk memenuhi semua hobinya. Meskipun Makiko yang selalu memiliki ketertarikan dengan hal-hal yang aneh, namun Youko adalah orang yang selalu menjadi tempat bagi Makiko untuk mendapatkan semua yang ia inginkan.

d. Egois

Makiko adalah sosok yang sangat egois jika hal tersebut berkaitan dengan kepentingan dirinya. Segala sesuatu tentang Makiko harus terlihat sempurna bagi orang lain. Keegoisan Makiko dapat dilihat saat ia beranggapan bahwa Naoki

mungkin akan berkunjung ke rumahnya. Ia meminta Youko untuk melakukan semua yang ia harapkan, hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Makiko : あっ そうだわ 良川さんが 家に あいさつに来る前にやること たくさん あるじゃない! 家中の しょぼい壁紙とカーテンを 替えて 全面フローリングね。トイレは シャワー付きに しなければ。 あっ、 水回りも全面リフォーム。車も新車に 替えたいし、あの庭も ガーデニングをして 白いテーブルセットを置いて…。 そうそう 子犬でも かわいがっておこうかしら? クマ子 ミニチュアダックス どっかで拾って来て。
- Youko : お姉ちゃん そこまで見え張なくても…。
- Makiko : 身の回りを きれいにするの! この辺にある 変なガラクタ 全部 捨ててよね! 良川さんが ついでに見るかもしれないし。
- Youko : 捨てろって… これは 全部 お姉ちゃんが置いたんじゃない!
- Makiko : あと その顔とスタイル もうちょっと どうにかならない?
- Youko : これは 生まれつきなの!
- Makiko : ママに エステと美容院に 行ってもらって、五郎は床屋に行かせて あの ダサイ眼鏡を替えて、イメチェンでしょ ぬか床は 臭いから捨てて、電車のミニチュアは 捨てるか 納戸に押し込んで!
- Youko : もう! 勝手なことばっか!
- Makiko : Aa iya, sebelum Yoshikawa datang ke rumah untuk menyapa banyak hal yang harus dilakukan! Ganti semua wallpaper dan gordena yang lusuh dan seluruh permukaan lantai. Pasang pancuran di kamar mandi. Aa, renovasi seluruh ruangan yang bersirkulasi air. Aku juga menginginkan mobil baru lakukan sesuatu dengan taman dan letakkan satu set meja berwarna putih. Ah ya mungkin aku juga dapat memelihara anak anjing? Kumako, cari miniatur Duchshund.
- Youko : Kakak kamu tidak perlu terlalu berlebihan.
- Makiko : Kita akan membersihkan semuanya! Buang barang-barang aneh ini! Mungkin saja Yoshikawa akan tiba-tiba melihatnya.
- Youko : Buang? Kakak yang meletakkan semua barang itu di tempat ini.
- Makiko : Dan lagi, dapatkah kamu sedikit melakukan sesuatu dengan wajah dan gayamu?
- Youko : Aku terlahir seperti ini!
- Makiko : Ajak ibu untuk pergi ke salon kecantikan, bawa ayah ke tukang cukur dan ganti desain kacamatanya, buang sayuran fermentasi yang bau, untuk miniatur kereta buang itu atau simpan di almari!
- Youko : Ahhh. Kamu sangat egois!
- (*Seigi no Mikata* Episode 4, 34:26-35:22)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa Makiko berusaha untuk mengubah isi rumah sesuai dengan apa yang ia inginkan. Tidak hanya berusaha untuk

mengubah isi rumah, ia juga meminta kepada Youko agar mengubah penampilannya, begitu pula dengan penampilan kedua orangtuanya.

Namun, sifat egois yang dimiliki Makiko membuatnya disebut sebagai *Seigi no Mikata*. Makiko disebut sebagai *Seigi no Mikata* karena terkadang keegoisan Makiko memberikan keuntungan bagi orang lain. Hal tersebut diungkapkan oleh Youko dalam kutipan berikut:

Youko : 「世にも たぐいまれな美貌と 頭脳を持つ姉はみんなの羨望の的でした。ですが、その姉は 一日一悪、一日に一度 悪いことをするのを モットーにする悪魔だったのです。しかし その悪事は いつも人々に幸せをもたらし、いつの間にか 人は 姉のことを「正義の味方」と 呼ぶようになったのです。妹には 姉の被害が さまざまに及び。妹は 姉の奴隷から逃れるため、姉を結婚させようと 努力に努力を重ねました。そのかいあって 姉と恋人 直紀さんは結婚に向かって順調に進み、妹が自由になれる日も 間近に迫っていたのです。」

Youko : [Kakak adalah orang yang dapat membuat semua orang di dunia iri dengan kecantikan dan kepandaianya. Tetapi kakak melakukan satu kejahatan setiap hari, dia adalah setan yang melakukan satu hal buruk setiap harinya. Tetapi kejahatannya selalu membawa kebahagiaan bagi orang-orang, dan tak terasa orang-orang menyebutnya “sekutu keadilan”. Dan sang adiklah yang menerima semua kerusakan yang dilakukan kakaknya. Untuk melarikan diri dari perbudakan yang dilakukan kakaknya, ia berusaha keras agar kakaknya menikah. Dan hal tersebut berhasil, hubungan sang kakak dan kekasihnya Naoki berjalan lancar dan akan segera menikah, dan hari kebebasan sang adik pun akan segera datang.]

(*Seigi no Mikata* Episode 5, 00:01-01:01)

Dari kutipan di atas, Youko mengungkapkan bahwa Makiko memiliki motto untuk melakukan setidaknya satu kejahatan setiap harinya. Namun kejahatan yang dilakukan oleh Makiko selalu membawa keberuntungan bagi orang-orang di sekitarnya.

f. Pembohong

Makiko sering berbohong kepada orang lain, terlebih kepada orang yang ia sukai. Ia berbohong untuk membuat orang lain terkesan kepadanya.

- Naoki : 趣味といえば ウチの母は お茶をやるんですが榎子さんは お茶なんか やりますか？
 Makiko : お茶は 趣味じゃないですね。
 Naoki : そうですか...。
 Makiko : 生活の一部かなあ。お茶、 お花、 着物の着付けは日本人として 当然の常識じゃないでしょうか。
 Naoki : Berbicara tentang hobi, ibuku adalah teh, apakah Makiko suka teh?
 Makiko : Teh bukanlah hobiku.
 Naoki : Ahh begitu...
 Makiko : Itu adalah bagian dari hidupku. Teh, bunga, berpakaian kimono adalah hal yang wajar bagi orang Jepang, kan.
 (*Seigi no Mikata* Episode 3, 07:58-08:21)

- Makiko : マズイでしょ バレたら。この私が 小力のファンクラブに 入れるわけないでしょ。良川さんにバレたら 困るし。
 Youko : 何で良川さんが出て来るの？
 Makiko : 彼、 私の趣味はクラシックとか お茶だと思ってるの。
 Makiko : Akan jadi buruk jika orang mengetahuinya. Aku tidak dapat bergabung dengan klub Koriki. Akan jadi buruk jika Yoshikawa mengetahuinya.
 Youko : Memangnya kenapa jika Yoshikawa tau?
 Makiko : Dia berpikir bahwa hobiku adalah musik klasik dan teh.
 (*Seigi no Mikata* Episode 3, 09:04-09:19)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Makiko berbohong kepada Naoki mengenai kebiasaannya. Ia tidak ingin Naoki tahu bahwa ia tertarik dengan hal-hal yang aneh. Ia berbohong bahwa hobinya adalah hal-hal klasik yang berhubungan dengan kebudayaan Jepang agar ia terlihat seperti wanita yang anggun.

g. Pantang menyerah

Meskipun banyak sikap buruk yang ditunjukkan oleh Makiko, namun ia juga memiliki sikap pantang menyerah yang dapat ditiru. Makiko tidak akan

menyerah dengan apa yang ia inginkan sebelum mendapatkannya. Sikap pantang menyerah yang dimiliki Makiko dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Makiko : まったく！ あんたは能無しなんだから。私の名誉 挽回してよね。
- Youko : まだやるの？
- Makiko : 当たり前でしょ！ 私は 欲しいものを手に入れるまで 絶対 諦めないの！
- Youko : はい よく知ってます。
- Makiko : Benar-benar! Kamu tidak berbakat. Kamu harus mengembalikan kehormatanku.
- Youko : Kamu melakukannya lagi?
- Makiko : Tentu saja. Aku tidak akan berhenti sampai mendapatkan apa yang aku inginkan.
- Youko : Ya. Aku sangat mengetahui hal itu.
(*Seigi no Mikata* Episode 2, 14:16-14:33)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa Youko pun mengakui sifat pantang menyerah yang dimiliki oleh Makiko. Sebagai adik, Youko sangat mengetahui sifat kakaknya yang pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang kakaknya inginkan. Karena saat meminta sesuatu kepada Youko, Makiko juga tidak ingin jika Youko gagal untuk memenuhi apa yang Makiko inginkan.

3. Yoshikawa Naoki

Dalam drama *Seigi no Mikata*, Yoshikawa Naoki adalah tokoh tambahan. Meskipun intensitas kemunculannya cukup banyak, namun Naoki tidak mendominasi cerita dalam drama *Seigi no Mikata*. Naoki adalah tokoh protagonis yang dikagumi sebagai tokoh laki-laki muda yang sukses. Naoki adalah laki-laki yang pandai dan baik, ia juga peduli dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya.

Sosok Naoki adalah tokoh sederhana, ia digambarkan sebagai orang yang biasa-biasa saja dalam menghadapi permasalahannya, ia tidak memberikan

kejutan dalam perannya. Tokoh Naoki adalah tokoh statis, terlebih jika berkaitan dengan Makiko. Meskipun ia sudah tahu sifat asli Makiko yang sebenarnya, namun saat tahu bahwa Makiko hamil ia tetap mencintai Makiko. Dan ia tidak mempermasalahkan sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh Makiko tersebut.

Naoki adalah laki-laki pandai lulusan dari Universitas Tokyo dan bekerja di lembaga pemerintahan yang sama dengan Makiko. Berikut adalah karakter yang melekat pada diri Naoki dalam drama *Seigi no Mikata*:

a. Menyukai hal-hal yang klasik

Naoki menyukai hal-hal yang berbeda dengan orang lain seumurannya. Berbeda dengan anak muda yang menyukai budaya modern, Naoki menyukai sesuatu yang klasik. Sifat Naoki yang menyukai hal-hal klasik ditunjukkan saat Naoki menghadiri konser musik klasik. Naoki juga hadir dalam pameran foto dan ikut serta dalam aksi membersihkan sampah di pantai. Selain itu, Naoki juga menyukai olahraga air (sea kayaking).

b. Peduli

Naoki adalah seseorang yang peduli kepada orang-orang yang ada di sekitarnya. Sifat peduli yang dimiliki Naoki ditunjukkan dengan kepeduliannya kepada orang yang ia cintai, Makiko.

- Naoki : お父さん お母さん 何 勝手なことしてるんだよ。槇子さんのことは 考えに考えて出した結論なんだ。
 Katsuo : だから こうして 私達が頭を下げて頼んでおるんだ。お前一人をアフリカに 行かせるわけには いかん。
 Naoki : 僕は大丈夫だよ。とにかく これ以上 こちらに迷惑をかけたくない。帰りましょう。
 Katsuo : いや、私は まだ納得してない。
 Naoki : ダメです！ 僕は納得してるんです！

- Satomi : 直紀、おとう様は あなたのこと心配して...
- Naoki : 父さん達が どういおうと、僕は 榎子さんを 連れて行くことはしません！あの人に そんな苦勞を させるくらいなら別れたほうがいと 決意したんです。だから、もう 話はありません、 帰りましょう。
- Naoki : Ayah, ibu, kenapa melakukan hal ini tanpa memberi tahu aku? Aku memikirkan Makiko terlebih dahulu sebelum membuat keputusan.
- Katsuo : Karena itulah kami kesini, menundukkan kepala untuk memohon. Aku tidak bisa membiarkanmu pergi ke Afrika seorang diri.
- Naoki : Aku akan baik-baik saja! Lagi pula aku tidak ingin membuat masalah lagi disini. Mari kita pulang.
- Katsuo : Tidak, aku belum puas.
- Naoki : Tidak! Aku sudah yakin!
- Satomi : Naoki, ayah mengkhawatirkan dirimu...
- Naoki : Apapun yang ayah katakan, aku tidak akan mengajak Makiko! Jika aku hanya akan membuatnya menderita, aku memutuskan untuk berpisah dengannya. Jadi sudah tidak ada yang perlu dibicarakan lagi, mari kita pulang.
- (*Seigi no Mikata* Episode 5, 31:12-31:48)

Dilihat dari kutipan diatas, kepedulian Naoki kepada Makiko ditunjukkan dengan Naoki yang lebih mengutamakan keselamatan Makiko. Ia lebih memilih untuk berpisah dengan Makiko daripada tetap bersama, namun membahayakan keselamatan Makiko.

4. Okamoto Riku

Dalam drama *Seigi no Mikata*, tokoh Riku adalah tokoh tambahan, hal ini dikarenakan sosok Riku yang hanya dimunculkan beberapa kali dalam cerita dan porsi penceritaannya yang relatif sedikit. Riku berperan sebagai tokoh protagonis dalam drama ini. Meskipun Riku adalah salah satu tokoh yang membuat Youko merasakan konflik batin dalam dirinya karena rasa suka diantara keduanya, namun Riku adalah salah satu teman Youko yang memahami situasi Youko sebagai adik Makiko. Selain itu Riku juga beberapa kali membantu Youko dalam menyelesaikan permintaan Makiko.

Berdasarkan perwatakannya, Riku digambarkan sebagai tokoh sederhana. Sifat dan tingkah laku yang ditunjukkan tokoh Riku dibuat sederhana dan datar, monoton. Selain itu, Riku juga berperan sebagai tokoh berkembang. Ia menjadi pendiam setelah kepindahannya menuju Osaka sudah ditentukan. Perubahan sifatnya terlihat jelas saat ia bertemu dengan Youko, Riku yang biasanya ramah dan mengajak Youko untuk berbincang sejenak saat bertemu, menjadi enggan untuk menyapa Youko.

Riku adalah teman sekolah Youko, namun mereka berada di kelas yang berbeda. Riku adalah salah satu siswa populer di sekolahnya, banyak gadis yang kagum karena ketampanan dan kepandaiaannya.

Teman 1 : あっ D組の岡本君だ。

Teman 2 : 目の保養になるし。

Youko : 学年一のイケメンが 私なんか 相手にするわけないっしょ。

Teman 1 : Aa, Okamoto Riku dari grup D

Teman 2 : Bisa untuk cuci mata.

Youko : Tidak ada alasan untuk orang paling tampan di sekolah meluangkan waktu untukku.

(*Seigi no Mikata* Episode 1, 29:45-30:33)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa teman-teman Youko mengagumi Riku yang memiliki mata indah. Youko juga mengakui ketampanan yang dimiliki oleh Riku, dan Youko merasa bahwa orang sepopuler Riku tidak mungkin tertarik dengan orang seperti Youko.

5. Nakata Haruko

Nakata Haruko adalah ibu dari Makiko dan Youko, ia berperan sebagai tokoh tambahan. Meskipun sering muncul dalam drama *Seigi no Mikata*, namun

porsi penceritaannya relatif pendek. Haruko berperan sebagai tokoh protagonis karena perannya sebagai ibu yang baik, yang selalu peduli kepada keluarganya.

Dalam drama *Seigi no Mikata*, Haruko berperan sebagai tokoh bulat. Jika pada umumnya seorang ibu akan menasehati anaknya yang memperlakukan saudaranya dengan buruk, maka Haruko akan membiarkan Makiko memberikan perintahnya untuk dilakukan Youko. Menurut Haruko, Youko adalah adik yang sayang kepada kakaknya sehingga ia rela melakukan semua yang diinginkan kakaknya. Selain itu, dilihat dari kehidupan keluarganya yang sederhana, sebenarnya Haruko adalah putri dari keluarga kaya yang rela meninggalkan keluarganya demi menikah dengan Goro. Sifat Haruko yang lembut dan ceria tidak pernah berubah dari awal hingga akhir drama *Seigi no Mikata* membuat tokoh Haruko berperan sebagai tokoh statis.

Berikut adalah karakter yang dimiliki oleh tokoh Haruko dalam drama *Seigi no Mikata*:

a. Pandai merebut hati orang lain

Sebagai seorang wanita, Haruko memiliki sifat yang pandai dalam berbicara. Haruko berbicara dengan kata-kata yang sopan dan disertai dengan senyuman. Terlebih kepada suaminya, ia selalu membicarakan hal-hal yang baik. Haruko sering memberikan pujian kepada Goro untuk menyenangkan hati Goro, hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

Goro : 春子さん 今日着て行く シャツは どれかな？
 Haruko : ごめんなさい 今 アイロンかけるから。
 熱っち！
 Goro : ああ 大丈夫？いいよ いいよ 僕がやるよ... ほら...
 Haruko : あら そう？

Goro : いつでもいってよ アイロンがけぐらい。
 Haruko : アイロンがけは おとうさんが一番上手よね !
 Goro : Haruko, dimana baju yang akan aku gunakan hari ini?
 Haruko : Maaf, aku akan menyetriknya sekarang.
 Panas!
 Goro : Aa kau baik-baik saja? Sudah sudah biar aku saja... biar kulihat...
 Haruko : Benarkah?
 Goro : Kapanpun itu katakan kepadaku jika ada yang harus disetrika.
 Haruko : Ayah memang paling pandai jika itu tentang menyetrika.
 (*Seigi no Mikata* Episode 1, 02:53-03:15)

Kutipan di atas adalah salah satu cara bagi Haruko untuk merebut hati suaminya. Haruko sering memberikan pujian disertai senyuman kepada Goro untuk membuat Goro merasa senang dan bangga.

b. Ramah

Sifat ramah yang dimiliki Haruko ditunjukkan dengan kebiasaannya untuk tersenyum ketika berbicara dengan orang lain. Bahkan saat merasa kesal, Haruko tetap mencoba untuk tetap tersenyum.



Gambar 3.0. Haruko mencoba untuk tetap tersenyum saat menengahi perdebatan dengan orang tua Naoki.

Dari gambar diatas ditunjukkan bahwa Haruko mencoba untuk tetap tersenyum saat menengahi perdebatan antara Goro dan kedua orang tua Naoki mengenai perpisahan Naoki dan Makiko. Haruko mencoba menengahi perdebatan tersebut dengan mengatakan bahwa keputusan ada pada Naoki dan Makiko.

6. Nakata Goro

Peran Nakata Goro dalam drama *Seigi no Mikata* adalah sebagai tokoh tambahan, ia berperan sebagai ayah dari Makiko dan Youko. Goro berperan sebagai tokoh tambahan karena ia tidak terlalu banyak diceritakan dalam drama *Seigi no Mikata*. Jika dilihat dari fungsi penampilannya, Goro adalah seorang tokoh protagonis. Meskipun ia sempat membuat Youko merasa gelisah, namun Goro juga sering mentraktir Youko es krim untuk menghiburnya. Goro selalu berusaha untuk membahagiakan keluarganya.

Tokoh Goro adalah tokoh sederhana, ia memiliki sifat bertanggung jawab, baik kepada keluarga maupun kepada karyawan yang bekerja dibawah kepemimpinannya. Dibalik sifat bertanggung jawab yang ia miliki, Goro adalah seseorang yang lembut, yang tidak ingin menyakiti orang lain yang ia sayangi, terutama istrinya. Dalam drama ini, Goro juga berperan sebagai tokoh berkembang. Berbeda dengan tahun sebelumnya, Goro menjadi pendiam saat membicarakan liburan tahunan keluarga saat ini. Hal tersebut dikarenakan uang liburan untuk keluarganya telah Goro gunakan untuk mencarikan pekerjaan bagi karyawannya yang hampir di PHK. Dan saat mengetahui bahwa mencari pekerjaan adalah hal yang sulit bagi usianya yang tak lagi muda, Goro bertekad untuk bekerja lebih keras demi janjinya pada diriya sendiri agar selalu membahagiakan Haruko.

Berikut adalah sifat yang dimiliki tokoh Goro dalam drama *Seigi no Mikata*:

a. Bertanggung jawab

Goro adalah orang yang sangat bertanggung jawab, tidak hanya pada keluarganya, namun juga pada karyawannya. Goro mengambil cuti untuk mencari pekerjaan bagi karyawan dibawah kepemimpinannya yang hampir di PHK. Goro merasa bertanggung jawab kepada para karyawan tersebut karena ia yang mewawancarai dan menerima para karyawan tersebut untuk bekerja di perusahaan tempat Goro bekerja. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : じゃ、何で 有休 取って あのひとと...
- Goro : 藤野君達のいる 企画開発課はね。最近 ヒット商品に恵まれなくてな。このところ 売り上げが 伸びないのは そのせいだ。って会社の偉い人達は思ったんだ。それで会社は 彼らに 退職の 希望はないかと打診をし始めた。つまり リストラってことだ。
- Youko : リストラ？
- Goro : あのひと達に 少しでもいい再就職先を紹介してあげたいと思ってさ。残ってる有休 使ってみんなを雇ってくれる会社を 探してたんだ。
- Youko : でも それって お父さんのせいじゃないじゃん。
- Goro : 何年前か前、おとうさんが面接して あのひと達を会社に入れたんだ。会社の方針だからって 知らんぷりは できないよ。
- Youko : Lalu kenapa mengambil cuti dengan orang tersebut...
- Goro : Dia adalah Fujino dari divisi pengembangan proyek. Belakangan ini, mereka tidak dapat menghasilkan produk populer. Para petinggi berpikir itulah alasan mengapa tidak ada kenaikan penjualan. Perusahaan pun mulai menanyakan apakah mereka berkeinginan untuk mengundurkan diri. Singktnya, PHK.
- Youko : PHK?
- Goro : Aku berpikir bagi mereka untuk bekerja di tempat yang lebih baik. Dengan menggunakan uang cuti, aku mencari perusahaan yang akan mempekerjakan mereka.
- Youko : Tetapi itu bukan kesalahan ayah.
- Goro : Beberapa tahun yang lalu, ayah mewawancarai dan memasukkan mereka ke perusahaan. Meskipun ini kebijakan perusahaan aku tidak bisa berpura-pura tidak tahu.
- (*Seigi no Mikata* Episode 4, 21:35-22:33)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa rasa tanggung jawab Goro muncul karena Goro yang telah menerima para karyawan yang akan di PHK tersebut

untuk bekerja di perusahaan tempat Goro bekerja beberapa tahun sebelumnya. Goro berpikiran bahwa jika dulu ia tidak menerima mereka untuk bekerja di perusahaan tersebut, mungkin saat ini mereka bekerja di tempat yang lebih baik daripada perusahaan tempat Goro bekerja. Untuk menebus rasa bertanggung jawab yang ia miliki, Goro berusaha untuk mencari perusahaan yang mau menerima para karyawan bekerja jika nantinya mereka benar-benar di PHK.

b. Sangat mencintai Haruko

Goro sangat mencintai Haruko yang sudah ia kenal saat masih kuliah dan sudah ia nikahi 25 tahun yang lalu. Goro dan Haruko tidak pernah bertengkar dan menganggap bahwa menikah dengan Haruko adalah sebuah keajaiban baginya.

Hal tersebut Goro ungkapkan pada kutipan berikut:

- Youko : お父さんと お母さん ケンカしたこと ないね。
 Goro : するわけないだろ。 おとうさんは春子さんを どんなことをしても 幸せにするって誓ったんだから。
 Youko : お母さんが結婚してくれたのは 奇跡だからね。
 Goro : そうだよ、 25年前のことだった。
 Youko : ああ... スイッチ入っちゃった。
 Goro : おとうさんが大学生の時だ。
 Youko : バイトで行った出版社の社長の お嬢さんが お母さんでひと目惚れしたんだよ?。
 Goro : 春子さんが おとうさんなんかには 振り向いてくれるわけがないと...
 Youko : たくさんライバルがいたからね。
 Goro : 敵は 弁護士や医者や...
 Youko&Goro: 社長だった。
 Goro : おとうさんと春子さんは すべてが違った。趣味も興味も 食べ物の好みもだ。
 Youko : お母さんは...
 Goro : 乗馬やヨットや 体を動かすことが 好きだったけど おとうさんは...
 Youko : 電車を見に行くのが楽しみな オタクだった。
 Goro : 食べ物も おとうさんは 納豆が一番の好物だったけど春子さんは あの においがダメだった。そして あの日 おとうさんは二度と一生 納豆を食べないと 誓ったんだ。

- Youko : 無理しちゃって。
 Goro : いや 無理でいいんだ。おとうさんは 春子さんが 笑顔でいてくれることが一番 幸せなことなんだ。そして それは無理じゃない。愛なんだ。
 Youko : ふん。
 Goro : 愛があれば どれほど身分や趣味や 食べ物の好みが変わっていても超えて行ける。そう 愛は世界を救うんだ。
 Youko : Aku tidak pernah melihat ayah bertengkar dengan ibu.
 Goro : Hal itu tidak mungkin terjadi. Ayah membuat sumpah untuk membuat Haruko bahagia tidak peduli apapun yang terjadi.
 Youko : Menikah dengan ibu adalah sebuah keajaiban kan.
 Goro : Yaa, ini sudah 25 tahun yang lalu.
 Youko : Aa... sudah dinyalakan.
 Goro : Saat ayah masih kuliah.
 Youko : Ibu adalah putri dari presiden perusahaan penerbitan tempat ayah bekerja, itu adalah cinta pandangan pertama kan.
 Goro : Tidak ada alasan bagi Haruko untuk menatap ayah.
 Youko : Selain itu banyak saingan kan.
 Goro : Saingannya adalah pengacara, dokter...
 Youko&Goro : dan presiden perusahaan.
 Goro : Ayah sangat berbeda dengan Haruko. Hobi, hal yang disukai, serta makanan kesukaan.
 Youko : Ibu suka...
 Goro : berkuda, berpesiar dan berolahraga. Dan aku...
 Youko : seseorang yang terobsesi melihat kereta.
 Goro : Untuk makanan, natto adalah makanan yang paling ayah sukai sedangkan Haruko tidak menyukai baunya. Dan di hari itu ayah bersumpah untuk tidak makan natto lagi.
 Youko : Ayah terlalu memaksakan diri sendiri.
 Goro : Ayah tidak memaksakan diri. Hal yang membuat ayah paling bahagia adalah melihat senyum di wajah Haruko. Karena itulah ayah tidak memaksakan diri. Itu adalah cinta.
 Youko : Emm.
 Goro : Cinta dapat mengatasi perbedaan status, hobi dan makanan yang disukai. Ya, cinta dapat menyelamatkan dunia.
 (Seigi no Mikata Episode 3, 16:29-17:49)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Goro sangat mencintai Haruko. Bahkan ia rela meninggalkan hal yang ia sukai demi Haruko. Goro sangat bahagia hanya dengan melihat senyum di wajah orang yang ia cintai. Dan Goro yakin bahwa cinta dapat mengatasi segala perbedaan antara dua orang yang saling mencintai.

3.1.3. Alur Drama *Seigi no Mikata*

Jika dilihat dari jalan ceritanya, alur yang digunakan dalam drama *Seigi no Mikata* adalah alur campuran. Cerita dalam drama *Seigi no Mikata* diceritakan secara urut sesuai dengan waktu kejadian drama tersebut berlangsung, namun pada bagian tengah cerita, beberapa kali tokoh Youko mengingat dan menceritakan kembali kejadian masa lalu yang ia alami bersama kakaknya.

Pengaluran campuran dalam drama *Seigi no Mikata* dapat dilihat dengan mudah melalui adanya bagan. Berikut adalah bagan pengaluran dalam drama *Seigi no Mikata*:



Keterangan:

- A, B : merupakan cerita kilas balik
- C₁ : Tahap pengenalan
- C₂ : Tahap Pemunculan konflik
- C₃ : Tahap Klimaks
- D : Tahap penyelesaian

Dari bagan diatas dapat dilihat bahwa cerita dalam drama *seigi no Mikata* dibuat secara berurutan sesuai dengan urutan waktu kejadian. Namun ada pengulangan kejadian di masa lalu yang diceritakan ulang ditengah cerita.

Huruf A dan B pada bagan diatas menunjukkan cerita kilas balik yang diceritakan kembali di tengah cerita. Salah satu cerita kilas balik pada drama ini adalah cerita masa lalu Youko, saat Youko dan Makiko masih kecil dan sedang berlibur di rumah sang nenek saat libur musim panas. Saat itu, Makiko tertarik dengan kulit ular yang sudah mengelupas, Youko diminta oleh Makiko agar

mencari kulit ular tersebut untuk disimpan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

Youko : 田舎のおばあちゃん家に 行った夏、ヘビの脱皮に興味を持ち妹は その夏中 ヘビの脱皮を 探し回ることになりました。.....

Youko : Saat pergi ke rumah nenek di pedesaan di musim panas, ia tertarik dengan kulit ular yang meranggas, akhirnya sang adik berburu kulit ular yang meranggas selama musim panas.

(*Seigi no Mikata* Episode 3, 09:28-09:41)

C₁ pada bagian pengaluran menunjukkan tahapan alur cerita utama yang berupa tahap pengenalan. Pada tahap pengenalan, ditampilkan tokoh-tokoh yang berhubungan dengan kehidupan keseharian Youko serta bagaimana situasi kehidupan yang biasa dialaminya. Pada tahap pengenalan sudah dapat dilihat bahwa Youko adalah adik yang selalu melakukan semua yang diminta oleh kakaknya. Youko sering menuliskan cerita tentang kesehariannya dalam blog pribadinya. Apa yang dituliskan Youko dalam blog pribadinya dilafalkan seolah-olah Youko adalah narator dalam drama *Seigi no Mikata*. Dalam drama ini , cerita dibuka dengan narasi yang disampaikan oleh Youko, hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut:

Youko : 「昔々 ある所に それはそれは とても美しい, 2人の姉妹がおりました。とりわけ姉は この世のものとは 思えないほど美しく、その上 頭も良かったので、国をつかさどる 大事な部署で働いておりました。しかし、 本当の姉の正体は、誰も知らなかったのです。」

Youko : [Pada suatu hari di suatu tempat, tinggallah seorang kakak beradik. Di samping itu kecantikan kakak terpancar pada dunia, selain itu dia pandai, dia memiliki tugas yang penting di administrasi pemerintahan. Tetapi, tidak ada seorang pun yang tahu sifat asli kakakku.]

(*Seigi no Mikata* Episode 1, 00:04-01:53)

C₂ pada bagan pengaluran menunjukkan tahapan alur cerita utama yang berupa tahap pemunculan konflik. Tahap pemunculan konflik di mulai saat Makiko mengatakan bahwa ia jatuh cinta kepada seseorang dan meminta Youko untuk menjadi mata-mata dan mencari informasi tentang orang yang disukai oleh Makiko. Hal tersebut merupakan hal yang tidak disukai oleh Youko karena Makiko dapat memintanya untuk melakukan hal-hal yang aneh seperti saat Makiko jatuh cinta sebelumnya. Makiko akan meminta Youko untuk melakukan sesuatu untuk dekat dengan orang yang dia sukai, hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut:

Youko : 「昔々 ある所に 2人の姉妹がおりました。その姉は それはそれは美しく聡明で。妹は 世界を回しているのは自分の姉に違いないと 思っていました。姉は その容姿からは想像できない悪魔のような性格で。一日一悪。つまり 一日に一度 悪いことを するのをモットーにしていたのです。姉の その正体を知っているのは 哀れな妹 ただ一人でした。姉は妹の上に君臨し、 自分の手足として奴隷のように こき使いました。それは、姉が恋に落ちた時 一層 激しくなりました。幾人もの運命の人が現れ、そのたびごと 妹は翻弄されました。そして とうとう、また その恐ろしい日々が やって来たのです。姉は 恋に落ちたのです。」

Youko : [Pada suatu hari di suatu tempat, ada dua kakak beradik yang cantik. Sang kakak adalah sosok yang cantik dan pandai. Sang adik berpikir bahwa kakaknya membuat dunia berputar. Sang kakak memiliki sifat jahat yang tidak dapat dibayangkan jika dilihat dari penampilannya. Satu hari satu kejahatan. Dengan kata lain, mottonya adalah melakukakn satu kejahatan setiap harinya. Hanya adiknya yang malang, yang mengetahui sifat asli kakaknya. Sang kakak selalu memerintah adiknya, dia menjadi kaki tangan kakaknya dan bekerja seperti budak. Selain itu, saat sang kakak jatuh cinta akan menjadi lebih buruk. Setiap kali banyak orang yang dia sukai muncul, sang adik harus bekerja keras. Dan akhirnya, hari mengerikan itu datang lagi. Sang kakak jatuh cinta lagi.]

(*Seigi no Mikata* Episode 2, 00:01-01:53)

Tahap pemunculan konflik ditunjukkan saat Youko menyebutkan bahwa hari yang mengerikan telah datang lagi. Hari mengerikan yang dimaksud oleh Youko adalah hari saat Makiko jatuh cinta. Hari tersebut adalah hari dimulainya penderitaan bagi Youko, untuk mencari informasi mengenai laki-laki yang disukai oleh Makiko.

C₃ pada bagan pengaluran menunjukkan tahapan alur cerita utama yang berupa tahap klimaks. Tahap klimaks dimulai ketika Makiko dan Naoki telah menikah, Youko merasa bahwa dia akan segera bebas dari semua permintaan Makiko. Youko berpikir bahwa jika Makiko dan Naoki menikah maka Makiko akan tinggal bersama dengan Naoki dan ia akan bebas menjalani hari-harinya. Namun dugaan Youko tersebut salah, karena meskipun Makiko tinggal bersama dengan Naoki, ia tetap meminta Youko untuk melakukan segala hal, seperti membersihkan rumah dan memasak makanan.

Selain itu, Naoki juga akhirnya mengetahui bahwa Makiko adalah seorang wanita yang buruk dan meminta secara langsung kepada kedua orang tua Makiko agar mengizinkan Naoki dan Makiko untuk bercerai. Kutipan berikut adalah kata-kata yang diucapkan oleh Naoki kepada kedua orang tua Makiko saat meminta ijin untuk bercerai dengan Makiko:

Naoki : お義父さん お義母さん お話があります。別れさせてください。
これ以上 耐えられません。槇子さんが こんな悪魔だとは思いませんでした。すいません 別れさせてください。

Naoki : Ayah, ibu, ada hal yang ingin saya bicarakan. Ijinkan kami untuk bercerai. Saya tidak tahan lagi. Saya tidak tahu bahwa Makiko adalah setan. Maaf, ijinkan kami untuk bercerai.

(*Seigi no Mikata* Episode 10, 00:01-00:28)

Youko juga merasa gelisah saat melihat Riku ada di depan kelasnya untuk berpamitan dengan beberapa teman atas kepindahannya. Saat itu Youko teringat bahwa ia marah kepada Riku sebelumnya dan meminta Riku untuk menjauh darinya.

Huruf D pada bagan pengaluran menunjukkan tahapan cerita utama yang berupa tahap penyelesaian. Tahap penyelesaian dimulai saat Youko pergi ke apartemen Naoki untuk mengambil barang yang diminta oleh Makiko. Saat berada di apartemen tersebut, Youko bertemu dengan Naoki dan mencoba untuk meyakinkan Naoki untuk tidak bercerai dengan Makiko. Selain itu, Youko juga menemui Naoki saat jam kerja untuk memintanya makan malam bersama dengan Makiko untuk membicarakan masalah antara Naoki dan Makiko.

Namun saat makan malam antara Naoki dan Makiko berlangsung, Makiko tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh Naoki dan hanya fokus dengan makan malamnya saja. Hingga pada keesokan harinya Naoki dan kedua orang tuanya datang ke rumah Youko untuk meminta kepada orang tua Makiko agar Makiko dan Naoki bercerai. Selain meminta untuk keduanya agar bercerai, ibu Naoki juga mengatakan hal-hal yang buruk tentang Makiko. Saat itu Makiko menangis, melihat hal itu Youko merasa sedih dan tidak senang mendengar orang lain mengatakan hal yang buruk tentang kakaknya. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

- Youko : やめてください！やめてください！
お姉ちゃんの悪口は いわないで。
もう お姉ちゃんの悪口は… やめてください。
お姉ちゃんの悪口はやめてください。
- Youko : Tolong hentikan! Tolong hentikan!
Tolong berhenti menjelek-jelekkkan kakak.

Tolong berhenti... menjelek-jelekan kakak.
 Tolong berhenti menjelek-jelekan kakak.
 (*Seigi no Mikata* Episode 10, 33:43-34:13)

Namun, tanpa sepengetahuan orang lain, Makiko telah hamil. Pada akhirnya Makiko mengatakan berita tentang kehamilannya di hadapan semua anggota keluarga, sehingga Naoki serta kedua orang tuanya membatalkan rencana perceraian antara Makiko dan Naoki. Dan tentang perasaan Youko terhadap Riku, Youko pergi ke stasiun untuk bertemu dengan Riku dan berteriak kepada Riku bahwa Youko menyukai Riku.

3.1.4. Latar Drama *Seigi no Mikata*

Latar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah latar waktu, latar tempat dan latar sosial. Berikut adalah latar yang terdapat dalam drama *Seigi no Mikata*:

3.1.4.1. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa yang terjadi di dalam sebuah cerita. Latar waktu yang terdapat dalam drama *Seigi no Mikata* ini adalah kota Yokohama era modern, tepatnya tahun 2008 saat Youko menjadi siswi SMU.

Latar waktu pada tahun 2008 dapat dilihat pada kutipan berikut:

署長 : 感謝状、中田槇子殿。あなたは平成20年6月3日、青葉区
 美し台7丁目付近で発生した...
 Kepala : Surat penghargaan, diberikan kepada Nakata Makiko. Pada kejadian
 tanggal 3 Juni 2008, disekitar blok 7 distrik Aoba, anda telah....
 (*Seigi no Mikata* Episode 1, 51:04-51:13)

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa Makiko mendapatkan penghargaan atas apa yang telah Makiko lakukan pada kejadian yang terjadi pada tanggal 3 Juni 2008. Kejadian yang disebutkan tersebut terjadi pada malam hari

sebelum penghargaan tersebut diberikan kepada Makiko. Sehingga dapat diketahui pula bahwa drama *Seigi no Mikata* dibuat menggunakan latar waktu pada tahun 2008.

3.1.4.2. Latar Tempat

Latar tempat merupakan lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang digunakan dapat berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Latar tempat dengan nama tertentu adalah tempat yang di jumpai dalam dunia nyata. Tempat dengan inisial tertentu biasanya menggunakan huruf awal nama suatu tempat, misal kota M, S, T dan desa B. Sedangkan latar tempat tanpa nama jelas biasanya hanya berupa penyebutan jenis dan sifat umum tempat-tempat tertentu, misalnya sungai, jalan, kota, desa, dan sebagainya.

Latar tempat dalam sebuah cerita biasanya meliputi berbagai lokasi. Lokasinya akan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain sesuai dengan perkembangan tokoh dan alur cerita.

Dalam drama *Seigi no Mikata*, latar tempat yang digunakan adalah negara Jepang, tepatnya di kota Yokohama. Hal tersebut dapat dilihat dari bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Jepang. Selain bahasa yang digunakan, dapat dilihat pula dari papan nama sekolah Youko yang menunjukkan bahwa sekolah Youko terletak di prefektur Kanagawa.



Gambar 3. 1. Papan nama sekolah Youko.

Selain ditunjukkan dengan papan nama sekolah Youko, latar tempat lain juga ditunjukkan saat Youko menyelidiki lokasi tempat tinggal Naoki. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : 青葉区いずみの町2の6の1...
家と近いじゃん。
- Youko : Distrik Aoba, Izumi blok 2, 6-1
Bukankah ini dekat dengan rumah.
(*Seigi no Mikata* Episode 2, 03:21-03:31)

Dari kutipan diatas, Youko menyebutkan bahwa rumah Naoki terletak di distrik Aoba, yang berada di kota Yokohama.

Latar tempat yang ditunjukkan dalam drama *Seigi no Mikata* berpindah-pindah sesuai dengan alur yang berjalan. Latar tempat yang paling sering digunakan adalah rumah keluarga Nakata dan apartemen Naoki. Namun terdapat juga tempat-tempat lain yang digunakan dalam cerita, yaitu sekolah Youko, kantor tempat Makiko bekerja, rumah keluarga Yoshikawa dan minimarket.

3.1.4.3. Latar Sosial

Latar sosial dalam drama ini adalah kota Yokohama era modern saat Youko duduk di bangku SMU, ia berasal dari keluarga biasa saja. Berbeda dengan

Makiko, hingga usianya sekarang Youko belum pernah sekali pun bertemu dengan kakek dan neneknya dari pihak ibu. Saat Makiko meminta Youko untuk membantu persiapan upacara peringatan keluarga Yoshikawa, Youko menjadi penasaran dengan sosok kakek dan neneknya dari pihak ibu yang belum pernah Youko temui sekali pun. Hingga akhirnya Youko menanyakan bagaimana keluarga ibunya kepada ayahnya. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : そういえば お母さんの お家って どんなだったの？結構 セレブだったって うわさだけど。
- Goro : そうか... そろそろ話しても いいかな。おとうさんが 結婚の 申し込みに 行った時 驚いたぞ。迷子になるかと思うような 広い敷地でね。日本庭園の池には 300匹もコイが 泳いでいる ような お屋敷だった。
- Youko : へえ...
- Goro : 案の定 春子さんの お父さんに 許してもらえないわけ なくて さ。だから 2人は 一緒に逃げたんだ。
- Youko : か... 駆け落ちしたの
- Goro : 春子さんは 家も 親も 財産も捨てて、おとうさんについて 来てくれたんだ。25年前 あの時2人は 若かった。ほとぼしる 情熱のおもむくまま 夢中で街を 飛び出していたんだ。
- Youko : マ... マジっすか？
- Goro : あの時 おとうさんは春子さんを 一生 大切にしようって決め たんだ。それから あの人は 宝物になった。春子さんが おばあちゃんになった時、「おとうさんと 一緒になって よかった」 って心から いてもらいたいんだ。そのためなら おとうさん 何が あっても死ぬまで 頑張っ て 働くつもりだよ。
- Youko : Seperti apa keluarga ibu? Aku mendengar rumor bahwa mereka adalah selebritis.
- Goro : Ahh... Ayah rasa ini saat untuk memberi tahumu. Saat ayah datang untuk mengajukan pernikahan, ayah terkejut. Itu adalah tempat yang luas sehingga kamu mungkin akan tersesat. Itu adalah rumah bergaya Jepang dengan kolam yang memiliki sekitar 300 ekor ikan mas.
- Youko : Hee...
- Goro : Tentu saja ayah Haruko tidak merestui kami untuk bersama. Karena itulah kami berdua lari bersama.
- Youko : Ka.. kawin lari?
- Goro : Haruko mengabaikan keluarga, orang tua, dan semua miliknya untuk bersama dengan ayah. 25 tahun yang lalu kami berdua masih muda. Melangkah pergi dengan hasrat yang meluap kami pergi meninggalkan kota.
- Youko : Be.. benarkah?

Goro : Pada saat itu ayah memutuskan untuk menghargai Haruko seumur hidup ayah. Dan dia menjai harta karun ayah. Ketika dia bertambah tua, aku ingin dia mengatakan dengan tulus “ aku senang bersama dengan ayah”. Karena alasan itulah, ayah akan bekerja keras sampai ayah meninggal.
(*Seigi no Mikata* Episode 8, 21:36-22:58)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa ibu Youko tidak berasal dari keluarga yang biasa-biasa saja. Haruko berasal dari keluarga terpandang, ia rela meninggalkan semua kemewahan yang ia miliki dari keluarganya demi menikah dengan Goro. Mereka berdua saling mencintai hingga memutuskan untuk kawin lari karena keluarga Haruko yang tidak merestui hubungan Goro dan Haruko.

3.2. Konflik Batin Tokoh Youko dalam Drama *Seigi no Mikata*

Pada bagian ini sasaran utama adalah analisis konflik batin tokoh utama drama *Seigi no Mikata* yaitu Nakata Youko. Analisis dilakukan pada konflik batin serta solusi untuk menghadapi konflik batin tokoh Youko. Untuk menganalisis konflik batin dan solusi yang digunakan oleh Youko, penulis menggunakan prinsip-prinsip psikoanalisis Sigmund Freud seperti id, ego, dan superego serta kecemasan.

3.2.1. Konflik Batin yang Dialami Youko sebelum Makiko Menikah

Sejak masih kecil Youko yang selalu mendapatkan perintah dari Makiko menganggap bahwa kelahirannya jauh dari kata beruntung, ia selalu mengalami nasib sial karena keegoisan yang dilakukan oleh Makiko. Kedua orang tua Youko menganggap bahwa kedua anaknya sangat manis karena tidak pernah terpisahkan, mereka menganggap bahwa Youko sangat menyayangi Makiko karena selalu

mengikuti kemanapun Makiko pergi. Namun yang sebenarnya terjadi adalah Makiko selalu meminta Youko untuk menuruti semua permintaannya.

Youko : 「やられたら やり返す、やられなくても やり返す。それが 姉のモットーでした。世の中には 不条理なことがあるのだと、つまり 幸運な星の下に生まれる者と不幸のどん底に生まれる者が いるのだと。妹は思っていました」

Youko : [Jika kamu melakukan sesuatu kepadaku aku akan balik melakukannya kepadamu, bahkan jika kamu tidak melakukannya, aku akan tetap melakukannya. Itu adalah motto kakak. Aku pikir dunia ini tidak adil, dengan kata lain beberapa orang terlahir dibawah bintang keberuntungan dan beberapa yang lain ketidak beruntungan. Hal tersebut adalah apa yang dipikirkan sang adik.]

(*Seigi no Mikata* Episode 1, 10:12-10:57)

Goro : 容子は 榎子のが好きだもんな。小っちゃい時から どこに行くのも 一緒について行ったよな。

Youko : 分かってないし...

Goro : Youko sangat menyukai hal-hal tentang Makiko. Dari sejak kecil kemana pun itu kalian akan pergi bersama-sama.

Youko : Ayah tidak mengerti ...

(*Seigi no Mikata* Episode 1, 27:43-28:08)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Youko meyakini bahwa dirinya dilahirkan tanpa adanya keberuntungan dalam hidupnya, hal tersebut merupakan wujud dari ego dalam diri Youko. Ia juga menyadari bahwa kedua orang tuanya tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi antara Youko dan Makiko.

Saat Makiko mengatakan kepada Youko bahwa ia menemukan seseorang yang dia sukai, Youko sadar bahwa Makiko akan memintanya untuk mencari tahu latar belakang dan hal-hal yang disukai dan tidak disukai oleh orang yang disukai Makiko. Saat mengetahui bahwa orang yang disukai Makiko adalah Naoki, Youko merasa kasihan dan tidak ingin jika orang yang sangat baik seperti Naoki akan menjadi korban dari sikap buruk Makiko nantinya. Kutipan di bawah ini

merupakan representasi superego Youko yang tidak ingin jika orang sebaik Naoki bersama dengan orang yang memiliki sikap buruk seperti Makiko.

Youko : ダメ... あんな いい人お姉ちゃんの餌食にしちゃ ダメなんだよ。
 Youko : Tidak... Seseorang yang baik seperti dia, tidak boleh menjadi mangsa kakak.
 (*Seigi no Mikata* Episode 2, 39:59-40:07)

Namun saat mengingat perkataan Goro bahwa Makiko dan Youko akan pergi meninggalkan rumah saat sudah menikah, Youko meminta agar Naoki menjaga Makiko dengan baik. Selama ini Youko merasa tidak nyaman jika harus melakukan semua yang diminta oleh Makiko. Youko menginginkan kebebasan tanpa ada permintaan Makiko yang selalu membayangnya. Karena hal tersebutlah, saat Makiko menemukan orang yang disukai, Youko membantu Makiko dengan semangat agar Makiko segera menikah dan segera keluar dari rumah. Youko berpikir bahwa pernikahan Makiko adalah cara baginya untuk dapat bebas dari permintaan-permintaan Makiko nantinya. Keinginan untuk bebas dari permintaan Makiko merupakan bentuk id dari diri Makiko. Sedangkan semangat Youko dalam mempersatukan Makiko dan Naoki merupakan perwujudan dari ego untuk terwujudnya id.

Saat Makiko dan Naoki sudah memutuskan untuk menikah, bahkan Youko sudah memesan gedung untuk melakukan pernikahan, tiba-tiba Makiko mengatakan bahwa dia tidak akan menikah dengan Naoki. Makiko tidak mengatakan alasan mengapa ia membatalkan pernikahannya dengan Naoki. Youko merasa bahwa ia adalah alasan batalnya rencana pernikahan Makiko dan Naoki.

- Goro : やっぱり 結婚 向こうから断られたのかな？
 Youko : 良川さん お姉ちゃんのごことは まだ好きみたいだよ。
 Goro : それで 何で断られるんだ。この間だって ご両親と うまく行ったんだし。でも あの完璧な槇子が フラれる って 他に何がいけなかったのか。
 Haruko : おとうさん 結婚となると いろいろあるから。
 Goro : ああ いろいろあるな やっぱり すまん。
 Youko : ; いろいろって何？
 Goro : ; いろいろは いろいろだよ。
 Youko : ; 私だって もう高校1年生だよ。
 Goro : ; 容子！
 Youko : ; 格式がある良川さんみたいな家 って、結婚の時 探偵頼んで 家族のことまで 調べるらしいよ。
 Haruko : ; ふうん。 そうみたいね。
 Goro : ; おとうさん
 Youko : ; え... 私？
 私のせいで 結婚がダメになったの。んなことあったら、一生 お姉ちゃんに 頭 上がらないよ。
 Goro : ; Apakah dia benar-benar menolaknya untuk menikah?
 Youko : ; Sepertinya Yoshikawa masih menyukai kakak.
 Goro : ; Lalu kenapa menolaknya? Bukankah semua berjalan baik dengan orang tuanya. Tetapi mengapa dia menolak Makiko yang sempurna. Apakah ada yang salah?
 Haruko : ; Ayah, banyak hal terjadi saat akan menikah.
 Goro : ; Aa banyak hal terjadi. Maaf kan aku.
 Youko : ; Banyak hal apa?
 Goro : ; Banyak hal ya banyak hal.
 Youko : ; Aku sudah di tahun pertama SMA.
 Goro : ; Youko!
 Youko : ; Keluarga dengan status sosial seperti Yoshikawa menyelidiki pihak lain sebelum melangsungkan pernikahan.
 Haruko : ; Emm. Sepertinya begitu.
 Goro : ; Ayah?
 Youko : ; Eh... Aku?
 Pernikahan gagal karena aku. Jika hal itu benar, aku tidak akan bisa menghadapi kakak lagi.
 (*Seigi no Mikata* Episode 5, 21:48-22:47)

Kutipan diatas menunjukkan perasaan bersalah Youko karena Youko merasa bahwa ia adalah alasan batalnya pernikahan Makiko dan Naoki. Perasaan bersalah yang Youko rasakan tersebut merupakan bentuk representasi superego Youko.

3.2.2. Konflik Batin yang Dialami Youko setelah Makiko Menikah

Harapan Youko untuk terbebas dari perintah-perintah Makiko setelah pernikahan Makiko ternyata sia-sia, bahkan semakin banyak hal yang harus dilakukan Youko seperti memasak, membersihkan apartemen Naoki dan berbelanja kebutuhan. Youko selalu melakukan semua hal tersebut karena perintah Makiko. Youko melakukan semua hal tersebut saat Naoki bekerja, sehingga Naoki akan mengira bahwa Makikolah yang melakukan semua pekerjaan itu.

Saat Makiko meminta Youko untuk membantunya melakukan persiapan upacara peringatan leluhur keluarga Naoki, Youko ingin bertemu dengan kakek dan neneknya dari pihak ibu. Karena selama ini Youko belum pernah bertemu dengan kakek dan neneknya tersebut. Saat mencoba mencari tahu siapa kakek dan neneknya dari Makiko, Youko tidak mendapatkan jawaban yang ia inginkan.

- Youko : ああ、お母さんのおじいちゃんとおばあちゃんには死ぬ前に一度は会ってみたかったけど。
- Makiko : 私はあるわよ 20年前だけど。
- Youko : マジ?
- Makiko : 五郎と結婚したせいで勘当されてたママとおじいちゃまを仲直りさせたのはこの私よ。かわいい孫の私を見て親子ゲンカってバカらしいって思われたんですって。
- Youko : そうなんだ。
- Makiko : あんた そんなことばかりに 興味があるから宿題ができないのよ。
- Youko : 「その後、良川家の法事をきっかけに驚くべきわが家の秘密を知ることになるとはこの時 妹はまだ夢にも思いませんでした。」
- Youko : Aaa, aku ingin sekali saja bertemu dengan kakek dan nenek dari ibu sebelum mereka meninggal.
- Makiko : Aku pernah, tapi sudah 20 tahun yang lalu.
- Youko : Benarkah?
- Makiko : Kakek tidak mengakui ibu lagi karena menikah dengan ayah dan aku adalah alasan yang mereka buat. Ketika melihat aku, cucunya yang lucu, ia menyadari bahwa pertengkaran orang tua dan anak adalah hal yang bodoh.
- Youko : Ah begitu.

- Makiko : Kamu tidak akan bisa menyelesaikan pekerjaan rumahmu jika tertarik dengan hal-hal seperti ini.
- Youko : [Pada saat itu, berkat upacara peringatan keluarga Yoshikawa, sang adik akhirnya mengetahui rahasia mengejutkan tentang keluarganya.]
(*Seigi no Mikata* Episode 8, 07:54-08:38)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa id Youko berharap dapat melihat kakek dan neneknya sebelum sang kakek dan neneknya meninggal. Dan untuk mengetahui siapa kakek dan neneknya, ego Youko mendorongnya untuk mencoba mencaritahunya melalui Makiko.

Selain rasa ingin tahu Youko tentang siapa kakek dan neneknya dari pihak ibu, Youko juga merasa khawatir tentang hubungan pernikahan Makiko dengan Naoki. Setelah mengetahui sifat Makiko yang sesungguhnya, Naoki merasa bahwa Makiko bukanlah seorang wanita yang baik. Bahkan Makiko tidak mencoba untuk menjelaskan kepada Naoki mengenai sifat Makiko yang sebenarnya. Makiko lebih memilih untuk menghindari Naoki dan pulang ke rumah orang tuanya. Hingga akhirnya, Naoki meminta langsung kepada kedua orang tua Makiko agar diijinkan untuk bercerai dengan Makiko. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Naoki : お義父さん お義母さん お話があります。別れさせてください。
- Haruko : えっ？
- Goro : 直紀君！
- Naoki : これ以上 耐えられません。槇子さんが こんな悪魔だとは思いませんでした。
すいません 別れさせてください。
- Youko : あの 今日の夜ご飯は エビフライです。一緒に食べませんか？ エビフライ。
- Haruko : 容子！
- Youko : だって...
- Haruko : ほら 直紀さん そんな 深刻な顔してたら、何が起こったか こっちも 緊張するわ。

Goro : そうだよ 直紀君 まあ ひざを崩して。
 Naoki : いえ 榎子さん いくら 話しかけても 口きかないし、電話か
 けても 出ないし、これじゃ 話し合うにも どうにもできませ
 ん。それで 家に帰ったら いきなり ことです。
 Haruko : 「実家に帰らせていただきます 榎子」
 Naoki : Ayah, ibu, ada hal yang ingin saya bicarakan. Ijinkan kami bercerai.
 Haruko : Ee?
 Goro : Naoki!
 Naoki : Saya tidak tahan lagi. Saya tidak tahu bahwa Makiko adalah setan.
 Maaf, ijinkan kami untuk bercerai.
 Youko : Aa, menu makan malam kali ini adalah udang goreng. Maukah untuk
 makan bersama? Udang goreng.
 Haruko : Youko!
 Youko : Tapi...
 Haruko : Aa Naoki, sikap seriusmu membuat kami juga merasa tegang.
 Goro : Benar. Rilekskan kakimu.
 Naoki : Tidak, bagaimanapun Makiko tidak mau bicara kepadaku, dia juga
 tidak mau mengangkat teleponku, jadi kami tidak bisa membicarakan
 hal ini. Dan lagi, ketika aku pulang ke rumah, ada ini.
 Haruko : “Aku pulang ke rumah. Makiko”
 (*Seigi no Mikata* episode 10, 00:01-01:07)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa Naoki meminta kepada kedua orang tua Makiko untuk mengizinkan agar Naoki dan Makiko bercerai. Keputusan Naoki untuk memilih bercerai dengan Makiko adalah karena sikap Makiko yang buruk dan bersikap menghindari Naoki saat Makiko kesal. Bahkan Makiko hanya meninggalkan surat saat ia pulang ke rumah orangtuanya.

Youko yang tidak ingin Makiko dan Naoki bercerai mencoba mengalihkan pembicaraan dengan menawarkan makan malam bersama kepada Naoki. Ketakutan Youko jika keduanya bercerai adalah bentuk dari id dalam diri Youko. Id yang berupa ketakutan Youko adalah ungkapan dalam diri Youko yang tidak ingin Makiko kembali kerumah dan Youko kembali mendapatkan perintah-perintah dari Makiko jika perceraian tersebut benar-benar terjadi.

Ketakutan Youko yang merupakan gambaran dari id Youko mendorong ego untuk mencari ketenangan dengan cara Youko yang memberikan tawaran

kepada Naoki untuk makan malam bersama. Upaya Youko dalam menawarkan makan malam bersama adalah untuk mengalihkan topik pembicaraan, dan harapan Youko agar Naoki merasa lebih tenang dan membatalkan keinginannya untuk bercerai dengan Makiko.

3.2.3. Konflik Batin yang Dialami Youko saat Mengira Ayahnya Berselingkuh

Selain perasaan kesal Youko yang selalu diperintah oleh Makiko, Youko juga memiliki permasalahan lain yang menggangukannya. Yaitu saat Youko mengira bahwa ayahnya telah berselingkuh dari ibunya. Rasa curiga Youko muncul saat ia berjalan-jalan dan melihat ayahnya sedang berjalan bersama dengan seorang wanita. Untuk memastikannya, saat sudah berada di rumah, Youko menanyakan kepada ayahnya apakah ayahnya pergi keluar saat jam kerja. Namun ayah Youko mengatakan bahwa ia berada di kantor dan tidak pergi keluar kantor, selain itu ibu Youko mengatakan bahwa ayah Youko tidak pernah meninggalkan kantor dan hanya makan siang di kantin kantor. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : お父さん。
 Goro : ん？
 Youko : 今日ってさ すごく蒸し暑かったよね。
 Goro : ああ、蒸し暑かったな。
 Youko : あっ でも お父さんって 仕事で外出しない人だよ？
 Goro : えっ？
 Youko : 外にいたの？ もしかして。
 Goro : そっ それは... まあ たまには。
 Haruko : いることないわよね？
 Goro : 春子さん！
 Haruko : 人事課っていうのは 会社の中のお仕事ですもの出勤したら 外には出ないものよね。
 Goro : そうだね、うん。

- Haruko : もう長いこと お昼も 社員食堂で済ませてくれてるし、おかげで わが家も助かってるわ。
- Goro : うちの社食は レストランにも負けないからね。メニューも豊富だし メタボ対策もバッチリ！
- Youko : Ayah.
- Goro : Emm?
- Youko : Bukankah hari ini sangat panas dan lembab?
- Goro : Yaa, panas dan lembab.
- Youko : Tapi ayah tidak pergi keluar saat bekerja kan?
- Goro : Ee?
- Youko : Apakah ayah pergi keluar?
- Goro : I.. itu..terkadang.
- Haruko : Bukankah itu tidak pernah.
- Goro : Haruko!
- Haruko : Orang-orang dari departemen sumber daya manusia tidak pernah keluar setelah memulai pekerjaan kan.
- Goro : Ya, itu benar.
- Haruko : Ayah telah makan siang di kantin yang disediakan setelah sekian lama. Karena itulah, ini menjadi lebih mudah bagi keluarga kita.
- Goro : Kantin perusahaan tidak kalah dari restoran. Banyak pilihan menu dan semuanya sehat!
- (*Seigi no Mikata* Episode 4, 01:15-01:57)

Kutipan diatas menunjukkan bahwa ego Youko mendorongnya untuk mencari kebenaran secara langsung dari ayahnya apakah ayah Youko berselingkuh atau tidak. Ego Youko merupakan dorongan dari id yang merasa cemas jika ayahnya benar-benar berselingkuh dari ibunya. Youko takut jika ayahnya benar-benar berselingkuh dan nantinya meninggalkan keluarganya bersama dengan wanita lain.

Namun di malam harinya, Youko masih memikirkan jika ayahnya telah berselingkuh. Youko lalu menceritakan kecurigaannya tersebut kepada Makiko. Ia juga merasa bahwa sikap ayahnya berubah saat membicarakan liburan keluarga, hal itu membuat Youko semakin curiga bahwa ayahnya telah berselingkuh.

- Makiko : はあ？ 五郎が浮気？
- Youko : あれは 絶対 お父さんだった。
- Makiko : どうせ 見間違いでしょ。

- Youko : だって お父さん 最近 何か おかしいの！ さっきの旅行の話
 だって 全然 乗り気じゃなかったし。 いつも 徹夜までして
 旅のしおり 作ってるのに！
- Makiko : そう。
- Youko : お姉ちゃん どうしよう。 お父さんが 浮気相手と ドロ沼にな
 って私達のこと 捨てて お母さん ショックで寝込んで 離
 婚とかなって... もう マジ ヤバイと思うんだけど！
- Makiko : Haa? Ayah berselingkuh?
- Youko : Aku yakin itu benar-benar ayah.
- Makiko : Mungkin kamu salah lihat.
- Youko : Tetapi ayah bersikap aneh akhir-akhir ini! Saat membicarakan liburan
 kali ini dia benar-benar tidak antusias. Biasanya dia terjaga
 semalaman untuk membuat panduan wisata.
- Makiko : Ahhh.
- Youko : Bagaimana ini kak? Bagaimana jika ayah berselingkuh dengan wanita
 lain dan meninggalkan kita? Ibu terbaring di tempat tidur karena syok
 dan mereka bercerai!
- (*Seigi no Mikata* Episode 4, 06:06-06:35)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa ego Youko mendorongnya untuk menceritakan kegelisahan yang dirasakan oleh id Youko kepada Makiko.

3.2.4. Konflik Batin yang Dialami Youko saat Jatuh Cinta kepada Riku

Selain dengan Makiko dan keluarganya, Youko juga merasa terganggu dengan perasaannya terhadap Riku. Terlebih saat seorang teman mengatakan bahwa Riku akan pindah sekolah mengikuti kepindahan lokasi kerja ayahnya. Selain itu Riku juga bersikap dingin kepada Youko saat berpapasan di depan apartemen.

- Riku : あっ...。
- Youko : あっ...。
- Riku : ウス。
- Youko : ちよっと。
- Riku : ん？
- Youko : 今日は 熊子って呼ばないんだね。
- Riku : あ... 忘れてた。
- Youko : そんなの忘れる？ あんた 今日 変だよ？ どっか悪いの？
- Riku : 別に。あのさ...。
- Youko : 何？

Riku : やっぱいい。じゃあな。
 Youko : ん...?
 Riku : Aaa...
 Youko : Aaa...
 Riku : Hai..
 Youko : Tunggu.
 Riku : Emm?
 Youko : Sekarang kamu tidak memanggilku Kumako.
 Riku : A... Aku lupa.
 Youko : Kamu melupakan hal seperti itu? Sekarang ini kamu bersikap aneh. Apakah kamu sakit?
 Riku : Tidak juga. Apakah....
 Youko : Apa?
 Riku : Tidak apa-apa. Sampai bertemu lagi.
 Youko : Ee?
 (*Seigi no Mikata* Episode 8, 12:29-13:26)

Youko merasa bahwa sikap Riku terhadap dirinya sedikit aneh. Riku menjadi pendiam dan tidak seceria sebelumnya saat menyapa Youko. Dari kutipan diatas, ego Youko mendorongnya untuk menanyakan kepada Riku mengapa ia bersikap aneh dan dingin terhadap Youko.

3.3. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin

3.3.1. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin sebelum Makiko Menikah

Youko sangat takut jika ia tidak dapat melakukan hal yang diminta oleh Makiko. Ia selalu melakukan segala cara agar apa yang diminta Makiko dapat ia selesaikan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat saat Makiko meminta Youko untuk membelikan paket makan siang edisi terbatas. Saat Youko tidak mendapatkan paket makanan tersebut karena kehabisan ia mencoba mendekati Naoki yang belum dikenal sebelumnya karena Naoki berhasil mendapatkan paket makanan tersebut. Youko mencoba meyakinkan Naoki agar memberikan paket makanan tersebut kepada Youko, dan mengatakan bahwa Youko akan mendapatkan

masalah jika tidak mendapatkan paket makanan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : あの すいません お願いします！その お弁当を譲ってください。
- Naoki : えっ？
- Youko : それを持って行かなければ私 どんなことをされるか 分からないんです！
- Naoki : 大げさだな ごめんね。
- Youko : 大げさじゃないんです！それがないと 殺されるかも...
- Naoki : えっ？
- Youko : 前にも 買って来いっていわれた 限定アイスクリームを道に迷って溶かしちゃった。それから1か月も シカトされたんです！先着10名 お取り寄せチーズケーキを 逃した時にはお取り寄せできるまで 100回も電話させられたし。
- Naoki : もしかして いじめられてるの？
- Youko : いじめっていても いいかもしれません。
- Naoki : 今の学校って大変なんだね。
- Youko : ええ まあ...
- Naoki : 分かった。分かったよ、譲ってあげる。
- Youko : ホントですか？
- Naoki : うん、僕は別のを買うから。はい。
- Youko : ありがとうございます。助かりました。
- Naoki : だけど 君 しっかりしてるのによほど 悪い奴に 目をつけられたんだね。
- Youko : これが 私の 生まれついた運命なんです。ヤッバ... もう行かないと。失礼します。
- Youko : Emm.. permisi, maaf! Tolong ijin kan saya mendapatkan makan siang itu.
- Naoki : Ee?
- Youko : Jika tidak mendapatkannya, saya tidak tahu apa yang akan terjadi kepada saya nantinya.
- Naoki : Kamu terlalu melebih-lebihkan, maaf ya.
- Youko : Saya tidak melebih-lebihkan! Tanpa itu saya mungkin akan dibunuh.
- Naoki : Ee?
- Youko : Ketika saya membeli es krim edisi terbatas namun meleleh karena saya tersesat. Saya diabaikan selama satu bulan! Saat saya tidak mendapatkan cheese cake terbatas untuk 10 orang pertama, saya mendapatkan telepon 100 kali sampai saya mendapatkan 1.
- Naoki : Mungkinkah kamu sedang di tindas?
- Youko : Anda dapat menyebutnya penindasan.
- Naoki : Sekolah saat ini sangat mengerikan ya.
- Youko : Ee, Ya...
- Naoki : Baiklah. Aku mengerti, aku akan memberikan ini kepadamu.
- Youko : Benarkah?
- Naoki : Emm, aku akan membeli yang lain. Ini.

Youko : Terima kasih banyak. Anda menyelamatkan saya.
 Naoki : Kamu sudah terlihat dewasa namun telah ditandai oleh seorang laki-laki yang jahat.
 Youko : Ini adalah takdir yang lahir bersama dengan saya.
 Tidak... Saya harus pergi sekarang Permisi.
 (*Seigi no Mikata* Episode 1, 45:15-46:25)

Dari kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Youko berusaha untuk mendapatkan apa yang diminta oleh Makiko. Youko bahkan mencoba mendapatkan apa yang diminta oleh Makiko kepada Naoki yang saat itu belum dikenalnya.

Youko merasa takut jika ia tidak mendapatkan paket makan siang yang diminta oleh Makiko. Tanpa paket makan siang tersebut, maka Makiko akan sangat marah kepada Youko. Agar Makiko tidak marah, Youko berusaha untuk mendapatkan paket makan siang tersebut, bahkan kepada orang yang belum ia kenal.

Untuk meyakinkan Naoki agar mau memberikan paket makan siang yang diminta oleh Makiko kepada Youko, Youko menceritakan apa yang ia alami sebelumnya saat tidak mendapatkan apa yang diminta oleh Makiko. Dengan kejadian yang ia alami sebelumnya, Youko tidak ingin hal tersebut terjadi lagi kepada dirinya, sehingga Youko berusaha untuk mendapatkan apa yang diminta oleh Makiko.

Konflik batin juga dialami oleh Youko saat Makiko mengatakan bahwa Makiko tidak akan menikah dengan Naoki. Mengetahui hal tersebut, Youko merasa khawatir. Youko berpikir bahwa keluarga Naoki mencaritahu latar belakang keluarganya, dan Youko merasa bahwa penyebab dibatalkannya pernikahan Makiko dan Naoki adalah karena Youko. Youko pun memutuskan

untuk menemui Naoki untuk mencari tahu alasan dibatalkannya pernikahan

Makiko dan Naoki. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Naoki : 今日は どうしたの？ 容子ちゃん。
 Youko : 良川さんが お姉ちゃんとの結婚 やめたのは何か 私に問題があつて、ご家族に 反対されてるからですか？お姉ちゃんに問題がないなら、考えられるのは私とか父とかだと思ふんですけど。考えても 全然 分からなくて。
- Naoki : 容子ちゃん 座つて。
 Youko : はい。私の成績が ビリだったことですか？補習 受けてるのが 結婚の障害に なったんでしょうか？
- Naoki : そんなこと 全然 問題ないよ。
 Youko : じゃあ やっぱり お姉ちゃんは イケてるのに家は 超イケてないとか。
- Naoki : 関係ない。
 Youko : 父が鉄男だったから？良川さんのお父さんは 笑つてたけど私 本当は嫌がつてたんじゃ ないかって思つてて。
- Naoki : ごめんね。容子ちゃんに そんなに心配させてたんだ。実はね…。
- ***
- Karyawan 1 : 聞いた？ 良川君の赴任先 ドンボになつたらしいよ。
 Karyawan 2 : ドンボ？ きつひよなあ あそこは 行きたくないなあ。
- ***
- Youko : ドンボ？ どこですか？ それ。
 Naoki : 東アフリカ。あまり政治的に安定していない 国で かなり危ない所なんだ。
- Youko : はあ... あつ、いただきます。
 Naoki : パリならよかつたんだけど そんな危ない国に槇子さんを 連れて行くことはできない。赴任したら いつ帰つて来るかも分からない。だから 結婚を白紙にしたんだ。
- Youko : そのこと お姉ちゃんは？
 Naoki : ううん いてない。いわないほうがいいと思つたんだ。でもそれで容子ちゃんが そんなに心配することになつていたなんて... ごめんね。
 だから 君のせいじゃ ない。もちろん おとう様のせいでも。鉄男だつて悪くない。
- Youko : えっ？
 Naoki : 僕は 船男だしね。
 Naoki : Apa yang membawamu kemari hari ini, Youko?
 Youko : Yoshikawa membatalkan pernikahan dengan kakak apakah karena ada yang salah dengan saya, apakah keluargamu menentangnyanya? Jika tidak ada yang salah dengan kakak, saya pikir itu karena saya atau mungkin ayah. Meskipun sudah saya pikirkan, namun saya masih tidak mengerti.
- Naoki : Youko, duduklah!

- Youko : Baik. Apakah karena nilai yang membuat saya berada di urutan bawah kelas? Kelas remedial saya yang menjadi penghalang pernikahan?
- Naoki : Semua itu bukan masalah sama sekali.
- Youko : Lalu apakah karenan kakak keren dan itu berlawanan dengan keluarga?
- Naoki : Itu bukan masalah.
- Youko : Karena ayah adalah pria kereta? Ayah Yoshikawa menertawakannya tapi aku rasa sebenarnya dia membenci hal itu.
- Naoki : Maaf ya. Aku membuat Youko sangat khawatir. Yang sebenarnya terjadi...
- ***
- Karyawan 1 : Sudah dengar? Yoshikawa akan ditugaskan ke Dombo.
- Karyawan 2 : Dombo? Itu sulit, saya tidak akan pergi ke sana.
- ***
- Youko : Dombo? Dimana itu?
- Naoki : Afrika timur. Ini adalah tempat yang cukup berbahaya di negara yang tidak memiliki sistem politik yang stabil.
- Youko : Haa... Aa, aku akan meminumnya.
- Naoki : Jika itu Paris maka akan bagus, tetapi aku tidak mungkin mengajak Makiko ke tempat yang berbahaya. Aku tidak tahu kapan akan pulang jika sudah ditransfer. Karena itulah aku mengundurkan pernikahan.
- Youko : Tentang hal itu, apakah kakak tahu?
- Naoki : Tidak, aku tidak memberitahunya. Aku rasa akan lebih baik jika dia tidak tahu. Tapi aku tidak berpikir bahwa akan membuat Youko khawatir... maaf ya.
Jadi ini bukan salahmu. Tentu saja juga bukan salah ayahmu. Pria kereta bukanlah hal yang buruk.
- Youko : Ee?
- Naoki : Lagi pula aku adalah pria perahu.
(*Seigi no Mikata* Episode 5, 22:55-25:25)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa Youko merasa takut jika Makiko dan Naoki membatalkan pernikahan mereka. Youko menyalahkan dirinya sendiri sebagai alasan batalnya pernikahan antara Makiko dan Naoki. Sikap Youko yang menyalahkan dirinya sendiri merupakan cara Youko dalam menutupi perasaan takutnya jika Makiko tidak jadi menikah dan terus-menerus mendapatkan perintah dari Makiko. Bahkan rasa takut yang berlebihan mendorong Youko untuk menemui Naoki dan memastikan alasan dibatalkannya pernikahan tersebut.

3.3.2. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin setelah Makiko Menikah

Keingintahuan Youko tentang siapa kakek dan nenek dari pihak ibunya membuat Youko merasa tidak nyaman. Ia memutuskan untuk bertanya kepada ayahnya siapa kakek dan neneknya, Youko ingin mengetahui seperti apa keluarga ibunya yang tidak pernah ia temui. Berikut adalah kutipan percakapan antara Youko dan sang ayah tentang keluarga ibunya.

- Youko : そういえば お母さんの お家って どんなだったの？結構 セレブだったって うわさだけど。
- Goro : そうか... そろそろ話しても いいかな。おとうさんが 結婚の 申し込みに 行った時 驚いたぞ。迷子になるかと思うような 広い敷地でね。日本庭園の池には 300匹もコイが 泳いでいる ような お屋敷だった。
- Youko : へえ...
- Goro : 案の定 春子さんの お父さんに 許してもらえるわけ なくて さ。だから 2人は 一緒に逃げたんだ。
- Youko : か... 駆け落ちしたの
- Goro : 春子さんは 家も 親も 財産も捨てて、おとうさんについて 来てくれたんだ。25年前 あの時2人は 若かった。ほとぼしる 情熱のおもむくまま 夢中で街を 飛び出していたんだ。
- Youko : マ... マジっすか？
- Goro : あの時 おとうさんは春子さんを 一生 大切にしようって決め たんだ。それから あの人は 宝物になった。春子さんが おばあちゃんになった時、「おとうさんと 一緒になって よかった」 って心から いてもらいたいんだ。そのためなら おとうさん 何が あっても死ぬまで 頑張って 働くつもりだよ。
- Youko : Seperti apa keluarga ibu? Aku mendengar rumor bahwa mereka adalah selebritis.
- Goro : Ahh... Ayah rasa ini saat untuk memberi tahumu. Saat ayah datang untuk mengajukan pernikahan, ayah terkejut. Itu adalah tempat yang luas sehingga kamu mungkin akan tersesat. Itu adalah rumah bergaya Jepang dengan kolam yang memiliki sekitar 300 ekor ikan mas.
- Youko : Hee...
- Goro : Tentu saja ayah Haruko tidak merestui kami untuk bersama. Karena itulah kami berdua lari bersama.
- Youko : Ka.. kawin lari?
- Goro : Haruko mengabaikan keluarga, orang tua, dan semua miliknya untuk bersama dengan ayah. 25 tahun yang lalu kami berdua masih muda. Melangkah pergi dengan hasrat yang meluap kami pergi meninggalkan kota.

- Youko : Be.. benarkah?
Goro : Pada saat itu ayah memutuskan untuk menghargai Haruko seumur hidup ayah. Dan dia menjadi harta karun ayah. Ketika dia bertambah tua, aku ingin dia mengatakan dengan tulus “aku senang bersama dengan ayah”. Karena alasan itulah, ayah akan bekerja keras sampai ayah meninggal.
(*Seigi no Mikata* Episode 8, 21:36-22:58)

Dari kutipan diatas, dapat diketahui bahwa Youko akhirnya mengetahui seperti apa keluarga ibunya. Youko akhirnya merasa lega setelah ayahnya menceritakan kepadanya tentang orang tua ibunya yang tak pernah ia temui walaupun hanya sekali. Selain mengetahui bagaimana keluarga ibunya, Youko juga mengetahui bagaimana kedua orangtuanya menikah dan betapa besar cinta yang dirasakan ayahnya kepada sang ibu.

Sedangkan hubungan pernikahan Makiko dan Naoki yang hampir berakhir, membuat Youko merasa tidak nyaman. Makiko kembali ke rumah saat ia merasa kesal kepada Naoki, namun saat Makiko kembali ke rumah, Makiko memilih untuk tidur di kamar tidur Youko bukannya di kamar tidurnya sendiri. Selain itu, Makiko juga kembali memerintah Youko sesuai dengan keinginannya. Untuk membuat agar Makiko kembali kepada Naoki, Youko berusaha menemui Naoki dan meminta kepada Naoki agar mau bertemu dengan Makiko untuk membicarakan masalah antara Naoki dan Makiko. Selain meminta kepada Naoki, Youko juga meminta kepada Makiko untuk membicarakan permasalahannya dengan Naoki secara langsung. Makiko yang awalnya tidak mau memenuhi permintaan Youko, akhirnya mengiyakan setelah Youko mencoba untuk membujuk Makiko dengan menyebutkan menu makanan yang akan dihidangkan

di restoran tempat Makiko akan menemui Naoki. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

- Youko : 今夜なんですけど お時間ありますか? よかったら お姉ちゃんと 食事してやってもらえませんか?
- Naoki : 容子ちゃん…
- Youko : お姉ちゃん 反省してるんだと 思うんですけど素直じゃないから 謝るキッカケが見つからないんだと思うんですよ。
- ***
- Youko : お姉ちゃん、直紀さん 謝りたいみたいでさ、お姉ちゃんどうしても会いたいんだって。
- Makiko : 今さら 遅いつつの。
- Youko : そんなこといわずに! 直紀さん ほらお姉ちゃんのお気に入りの プロポーズされた店予約したんだって?
- Makiko : そういう手には 乗らないわよ。
- Youko : ごちそうしてくれるんだよ。 あっ、メニュー? お姉ちゃんの好きな 鯛のカルパッチョとアナゴの春巻きとフォアグラのテリーヌもあるんだよ! フォアグラのテリーヌ!
- Makiko : 仕方ないな。 あんたが そこまで頼むんだから。
- Youko : Apakah kamu ada waktu untuk malam ini? Maukan kamu pergi makan malam bersama kakak?
- Naoki : Youko...
- Youko : Aku rasa kakak hanya merefleksikan tindakannya, sepertinya karena dia tidak menemukan cara untuk meminta maaf secara langsung.
- ***
- Youko : Kakak, sepertinya Naoki ingin meminta maaf, dia mengatakan bahwa dia ingin bertemu dengan kakak.
- Makiko : Sekarang sudah terlambat.
- Youko : Jangan bilang begitu! Naoki telah memesan restoran favorit kakak, tempat ia melakukan lamaran.
- Makiko : Aku tidak akan tergoda dengan itu.
- Youko : Dia yang mentraktir. Aa, menu? Makanan kesukaan kakak sea bream carpaccio, conger roll, dan foie gras terrine! Foie gras terrine!
- Makiko : Mau bagaimana lagi. Kau sangat memohon kepadaku.
(*Seigi no Mikata* episode 10, 21:42-22:36)

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa Youko berusaha untuk mempertemukan Makiko dan Naoki. Ketakutan Youko jika Makiko benar-benar bercerai membuatnya berani untuk menemui Naoki secara langsung dan meminta Naoki meluangkan waktu untuk makan malam bersama Makiko. Selain menemui

Naoki secara langsung, Youko juga mencoba merayu Makiko agar mau menemui Naoki. Makiko yang awalnya menolak untuk bertemu Naoki, akhirnya memutuskan untuk menemui Naoki setelah Youko merayunya dengan makanan favoritnya.

3.3.3. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin saat Mengira Ayahnya Berselingkuh

Saat mengira bahwa ayahnya berselingkuh, Youko merasa takut jika ayahnya akan pergi meninggalkan ibu dan juga Youko serta Makiko. Untuk membuat ayahnya agar tidak berselingkuh, Youko memperlakukan ayahnya dengan baik. Youko membuatkan bekal makan siang untuk ayahnya, namun saat mengantarkan makanan tersebut ke kantor sang ayah, pegawai disana mengatakan bahwa Goro sudah mengambil cuti selama seminggu. Youko semakin curiga bahwa ayahnya benar-benar berselingkuh, karena selama seminggu ayahnya selalu berpamitan untuk berangkat bekerja. Saat berjalan pulang dan melewati taman, Youko melihat ayahnya bersama dengan wanita lain, Youko berusaha mendengarkan pembicaraan ayahnya dan wanita tersebut dengan bersembunyi di balik pohon. Namun ia dikejutkan oleh seekor anjing hingga membuat Youko menjerit dan terjatuh. Saat Youko menjerit, Goro melihat Youko dan langsung mendatangnya, ia menanyakan apa yang dilakukan oleh Youko disana. Setelah menceritakan semuanya kepada Goro, Goro merasa senang karena Youko sangat perhatian kepadanya dan Goro pun menceritakan apa yang sebenarnya terjadi.

Setelah mengetahui bahwa ayahnya tidak berselingkuh dan hanya mencarikan pekerjaan untuk pegawainya yang akan di PHK, Youko merasa lega

dan menceritakan hal tersebut kepada Makiko. Namun apa yang dikatakan oleh Makiko kemudian membuat Youko semakin cemas. Makiko mengatakan bahwa ayahnya mungkin saja akan mengundurkan diri dari pekerjaannya karena rasa tanggung jawab yang dimiliki ayah Youko.

- Makiko : あっ そういえば あんた 五郎が 浮気してたっていったわよね。近所の人に見られて 変な噂 立てられたら迷惑だわ。
- Youko : なら 安心して! あれ 浮気じゃなかったし。
- Makiko : え? どういうこと?
ちよっと! それ 逆にヤバイじゃない!
- Youko : え?
- Makiko : あいつは 「バカ」 がつくほどの お人よしよ。リストラに責任感じて 自分も 辞めるって 言い出しかねないわ。
- Youko : ま...まさか...
- Makiko : 自分を犠牲にしても 他人に尽くす、それが あいつの正義なの。あんた そんなことも知らないで 16年も五郎の娘やってたの? もし あいつが 会社を 辞めるようなことになったら 全部 あんたのせいだからね!
- Makiko : Ah iya, bukankah kamu mengatakan bahwa ayah berselingkuh? Akan sangat menyebalkan jika para tetangga mendengar dan bergosip tentang hal itu.
- Youko : Jangan khawatir hal itu! Itu bukanlah perselingkuhan.
- Makiko : Ee? Apa maksudnya?
Tunggu! Itu bahkan lebih buruk!
- Youko : Ee?
- Makiko : Dia adalah “si bodoh” yang baik hati. Dia akan merasa bertanggung jawab atas PHK tersebut dan akan mengundurkan diri.
- Youko : Ti... tidak mungkin...
- Makiko : Dia akan mengorbankan dirinya sendiri untuk orang lain, itulah keadilan baginya. Kamu bahkan tidak tahu hal seperti itu, apa yang kamu lakukan selama 16 tahun menjadi putri ayah? Jika ayah mengundurkan diri dari perusahaan maka itu semua adalah kesalahanmu!
- (*Seigi no Mikata* Episode 4, 35:24-36:38)

Dari kutipan atas dapat diketahui bahwa Youko merasa lega setelah mengetahui bahwa ayahnya tidak berselingkuh. Ia pun menceritakan hal yang sebenarnya terjadi saat Makiko menayakan hal tersebut kepadanya. Namun tanggapan yang diberikan Makiko membuat Youko merasa cemas. Bahkan

Makiko menyalahkan Youko jika ayah mereka benar-benar mengundurkan diri dari pekerjaan sebagai rasa tanggung jawab kepada para pegawai.

Karena merasa takut ayahnya akan mengundurkan diri dari pekerjaannya, Youko berbicara langsung kepada ayahnya. Ia menanyakan apakah ayahnya berhasil mendapatkan pekerjaan untuk pegawai yang akan di PHK atau tidak. Saat mengetahui bahwa ayahnya tidak berhasil mendapatkan pekerjaan untuk pegawainya dan cuti yang diambil sudah habis, Youko memastikan bahwa ayahnya tidak akan mengundurkan diri dari pekerjaan.

- Goro : おお？
 Youko : いつものです。
 Goro : ありがとう。珍しいなあ 容子が おとうさんのこと誘うの。
 Youko : ミチルさん達の仕事 見つかった？
 Goro : 難しいよ。たくさん歩いて 運動不足の解消にはなったけど、それも 今日で終わった。
 Youko : え...？
 Goro : 有休 もう なくなったんだ。明日から また会社だ。
 Youko : あのさ...。
 Goro : うん？
 Youko : お父さんも辞めたりしないよね。
 Goro : え？
 Youko : ほら ミチルさん達の責任取って 会社を... なんて。
 Goro : 容子。安心しろ！ お前達には 絶対に 迷惑かけたりなんかしないから。
 Goro : Oo?
 Youko : Ini seperti yang biasanya.
 Goro : Terima kasih. Tumben sekali Youko yang mengajak ayah.
 Youko : Apakah sudah menemukan pekerjaan untuk nona Michiru dan yang lainnya?
 Goro : Sulit. Aku sudah banyak berjalan dan sudah cukup berolahraga, jadi semuanya berakhir hari ini.
 Youko : Ee...?
 Goro : Cuti yang ku ambil sudah berakhir. Besok aku harus bekerja lagi.
 Youko : Ah iya.
 Goro : Eng?
 Youko : Ayah tidak akan mengundurkan diri kan?
 Goro : Ee?
 Youko : Nona Michiru dan yang lainnya adalah tanggung jawab perusahaan, kan.

Goro : Youko. Jangan khawatir! Aku tidak akan menyebabkan kesulitan bagi kalian.
(*Seigi no Mikata* Episode 4, 37:09-38:08)

Youko menanyakan langsung kepada ayahnya apakah sang ayah sudah mendapatkan pekerjaan untuk karyawannya yang akan di PHK. Saat mengetahui bahwa cuti yang diambil ayahnya sudah berakhir dan belum ada perusahaan yang mau menerima para karyawan tersebut, Youko merasa khawatir. Ia lalu memastikan kepada ayahnya bahwa sang ayah tidak akan mengundurkan diri dari pekerjaannya sebagai rasa tanggung jawab. Dan saat ayahnya meminta Youko untuk tidak khawatir dan tidak akan menyulitkan keluarganya, Youko merasa sedikit lega.

3.3.4. Solusi yang Dilakukan Youko dalam Menghadapi Konflik Batin saat Jatuh Cinta kepada Riku

Perubahan sikap Riku yang awalnya ramah kepada Youko menjadi dingin, membuat Youko merasa tidak nyaman. Youko yang memiliki perasaan kepada Riku tidak ingin jika Riku pergi tanpa mengetahui perasaan Youko. Hingga akhirnya Youko memutuskan untuk mengungkapkan perasaannya kepada Riku sesaat sebelum kepindahan Riku ke Tokyo bersama dengan kepindahan tempat kerja ayah Riku.

Youko : 「その時 妹は知ったのです。どんなに不満があったとしても、
どれほど悪口を連ねても一生 姉との絆は 切れないということ
を。だけど 他人との絆は 簡単に切れてしまう、一度つないだ
手は つなぎ続ける必要がある。だから… だから…心の中の言
葉は しまっておいては いけないということ。」
どこ？ どこ？
あっ！陸…
陸！岡本 陸！好きだ！！

Youko : 次のに乗りなよ。

Riku : うん。

熊子。じゃあな。

熊子 俺も…

Youko : ありがとう。

Youko : [Pada saat itu, akhirnya sang adik tahu. Tidak peduli jika dia tidak bahagia, tidak peduli seberapa sering dia dimanfaatkan, ikatannya dengan sang kakak tidak akan pernah hancur. Tapi ikatan dengan orang lain dapat dengan mudah hancur, setelah saling menggenggam maka harus terus menggenggamnya. Jadi... jadi... Kita tidak dapat menyimpan persaan kita dalam hati.]

Dimana? Dimana dia?

Aa..Riku...

Riku! Okamoto Riku! Aku menyukaimu!

Youko : Naiklah kereta berikutnya.

Riku : Emm.

Kumako. Sampai jumpa.

Kumako aku juga....

Youko : Terima kasih.

(*Seigi no Mikata* Episode 10, 36:32-40:32)

Untuk mengungkapkan rasa suka yang ia miliki kepada Riku, Youko berlari menuju stasiun untuk menemui Riku. Sesampainya di stasiun, Youko meneriakkan kepada Riku yang berada di jalur lain perlintasan kereta api bahwa ia menyukai Riku. Riku yang mengetahui kedatangan Youko membatalkan keberangkatannya dan memilih untuk naik kereta selanjutnya. Ia pun mengungkapkan bahwa ia juga menyukai Youko saat ia sudah berada di dalam kereta.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Drama *Seigi no Mikata* merupakan drama seri yang disutradarai oleh Satoru Nakajima. Drama *Seigi no Mikata* diadopsi dari *manga* yang berjudul sama karya Hijiri Chiaki. Drama *Seigi no Mikata* ditayangkan pada tanggal 9 Juli 2008 sampai 10 September 2008. Tema yang dimunculkan dalam drama ini adalah bentuk kasih sayang dalam persaudaraan (seorang adik kepada kakaknya).

Tokoh utama dalam drama *Seigi no Mikata* adalah Nakata Youko dan kakaknya, Nakata Makiko. Namun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Nakata Youko. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa unsur struktur dalam drama yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur dan latar. Selain unsur struktur, peneliti juga menganalisa konflik batin serta solusi yang dilakukan Youko dalam penyelesaian konflik batin yang ia alami.

Alur yang digunakan dalam drama *Seigi no Mikata* berupa alur campuran. Sebab dalam cerita yang terdapat pada drama ini diceritakan kilas balik peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau. Salah satunya kilas balik saat Youko dan Makiko tengah berlibur ke rumah neneknya di desa ketika mereka masih kecil. Cerita berkembang dengan munculnya konflik-konflik yang dihadapi oleh Youko. Konflik utama yang dimunculkan dalam drama ini adalah Youko harus selalu menuruti perintah-perintah dari Makiko. Salah satu perintah yang diberikan Makiko adalah saat Makiko meminta Youko untuk mencari tahu segala sesuatu

tentang laki-laki yang Makiko sukai. Disatu sisi, Youko tidak suka jika harus memenuhi semua keinginan Makiko, namun disisi lain Youko dengan semangat membantu Makiko untuk mencari tahu latar belakang orang yang disukai Makiko. Alasan Youko dalam membantu Makiko adalah agar Makiko segera menikah dan meninggalkan rumah. Dengan kepergian Makiko, maka Youko akan bebas dari perintah-perintah Makiko.

Latar tempat yang digambarkan dalam drama *Seigi no Mikata* adalah kota Yokohama, sedangkan latar waktu adalah tahun 2008. Latar sosial dalam drama ini adalah kehidupan keluarga Youko yang sederhana, namun ternyata ibu Youko berasal dari keluarga kaya yang rela meninggalkan semua kekayaannya demi menikah dengan Goro.

Aspek psikologi dalam drama *Seigi no Mikata* meliputi aspek konflik batin. Konflik batin tokoh Youko difokuskan pada konflik batin serta solusi untuk menghadapi konflik batin tokoh Youko. Untuk menganalisis konflik-konflik batin tokoh Youko, penulis menggunakan prinsip id, ego, dan superego.

Tokoh Youko merasa bahwa dirinya dilahirkan tanpa adanya keberuntungan dalam hidupnya. Hal ini karena Youko selalu hidup dalam bayang-bayang sang kakak yang selalu memaksakan keinginannya kepada Youko. Saat sang kakak mengatakan bahwa ia menemukan orang yang ia sukai, ego dalam diri Youko ditunjukkan dengan rasa semangat Youko dalam mencari tahu seperti apa orang yang disukai kakaknya tersebut. Hal itu ia lakukan agar sang kakak segera menikah dan Youko terbebas dari bayang-bayang kakaknya, keinginan Youko

untuk terbebas dari bayang-bayang kakaknya adalah bentuk dari id dalam diri Youko. Namun saat hari pernikahan sudah ditentukan, sang kakak mengatakan untuk membatalkan pernikahannya. Mendengar hal tersebut, superego dalam diri Youko menunjukkan perasaan sedih dan berpikir bahwa batalnya pernikahan tersebut disebabkan oleh dirinya.

Tidak hanya sebelum pernikahan Makiko, konflik batin juga dialami oleh tokoh Youko setelah pernikahan Makiko berlangsung. Rasa penasaran Youko terhadap kakek dan neneknya dari pihak ibunya muncul saat Makiko meminta Youko untuk membantu persiapan upacara peringatan keluarga Naoki. Hingga usianya kini, Youko tidak pernah sekali pun bertemu dengan kakek neneknya. Ego dalam diri Youko pun mendorongnya untuk mencari tahu siapa kakek dan neneknya dengan bertanya kepada ayahnya. Selain itu, setelah mengetahui sikap Makiko yang sesungguhnya, Naoki meminta kepada orang tua Makiko agar menijinkan mereka bercerai. Youko yang mengetahui hal itu takut jika Makiko kembali kerumah dan memperlakukannya dengan buruk lagi.

Konflik batin yang ditonjolkan dalam drama *Seigi no Mikata* adalah konflik batin tokoh Youko terhadap kakaknya, Makiko. Namun ada pula beberapa konflik batin yang ditunjukkan dalam drama ini, yaitu konflik batin Youko yang ia alami saat mengira bahwa ayahnya telah berselingkuh. Id dalam diri Youko takut jika ayahnya benar-benar berselingkuh dan pergi meninggalkan keluarganya bersama wanita lain, sehingga ego dalam diri Youko mendorongnya untuk menyakan langsung kepada ayahnya. Perasaan suka yang dimiliki Youko terhadap Riku juga mengganggu pikiran Youko. Terlebih setelah salah satu temannya

mengatakan bahwa Riku akan pindah sekolah. Selain itu, Riku yang awalnya bersikap ramah kepada Youko berubah menjadi lebih pendiam saat hari kepindahannya mulai dekat. Perubahan sikap Riku yang menjadi dingin kepada Youko membuat id dalam diri Youko merasa resah. Karena id yang merasa resah dengan perubahan sikap Riku, ego dalam diri Youko pun menyakan kepada Riku alasan berubahnya sikap Riku kepada Youko.

Dalam mengatasi konflik batin yang ia rasakan, tokoh Youko melakukan segala cara untuk menghilangkan rasa takut dan cemas yang ia rasakan.. Konflik batin dalam diri seseorang dapat menimbulkan rasa takut dan khawatir. Perasaan tersebut muncul biasanya dikarenakan orang tersebut merasa cemas akan kepastian di masa mendatang serta ketakutan jika hal yang buruk terjadi pada dirinya. Youko tidak ingin jika hal yang buruk terjadi pada dirinya, ia berusaha melakukan segala cara agar ia tidak perlu mengalami hal yang buruk.

4.2. Saran

Pada penelitian ini, peneliti terfokus pada unsur intrinsik serta konflik batin tokoh Youko serta cara yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik batin yang ia alami. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya drama *Seigi no Mikata* dapat dianalisis dengan menggunakan teori sosiologi sastra yang membahas nilai moral pada tokoh Nakata Makiko.

Daftar Pustaka

- Angelina, Buana Marchel. 2014. *Perjuangan Tokoh Aoyagi Koharu Sebagai Single Mother Di Jepang Dalam Drama Woman Karya Sutradara Nobuo Mizuta*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Anggreani, Vivi. 2014. *Superioritas Wanita Dalam Drama Jepang "Seigi no Mikata" Suatu Cerminan Dampak Perubahan Keluarga Jepang Dari Sistem Ie ke Kaku Kazoku*. Depok: Universitas Indonesia.
- Diponegoro, Virda A. P. 2013. *Fenomena Ijime Yang Tercermin Dalam Drama Life Karya Sutradara Tanimura Masaki*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Endraswara, Suwadi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Inna, Matilda Angelina. 2015. *Kepribadian Tokoh Utama Michael Berg Dalam Roman Der Vorleser Karya Bernhard Schlink : Analisis Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, Eka. 2012. *Penggunaan Ragam Hormat Bahasa Jepang Dalam Naskah Drama Bartender*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pustaka Bahasa Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Karya Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riska, Wati Mei. 2013. *Konflik Batin Hanshiro Tsugumo Dan Chijiwa Motome Dalam Film "Hrakiri: Death Of Samurai" Karya Takashi Miike*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra: Ekspresivisme, Strukturalisme, Pascastrukturalisme, Sosiologi, Resepsi*. Ende: Nusa Indah.
- Wellek, Rena dan Austi Warren. 2009. *Teori Kesusastraan* (edisi terjemahan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Yuliando, Herri. 2012. *Analisis Struktural Cerpen Yabu no Naka Karya Akutagawa Ryunosuke*. Semarang: Universitas Diponegoro.

https://en.wikipedia.org/wiki/Seigi_no_Mikata (Diakses pada 15 Maret 2017)

https://id.wikipedia.org/wiki/Seigi_no_Mikata (Diakses pada 25 November 2016)

要旨

本論文のテーマは中島悟監督のドラマ「正義の味方」の主人公を内的な葛藤である。このテーマを選んだ理由はいつも姉にいじめられ、悪いことをされたにもかかわらず姉の望むことを必ずやる主人公の性格に興味を持っているからである。本論文の目的は、このドラマに含まれる構造の要素、すなわちテーマ、登場する人物と性格、プロットや背景などを明らかにするためである。また、主人公が経験した内的な葛藤を明らかにするためである。本研究で用いた方法は、構造的な方法とシグマント・フロイトの精神分析的方法である。

本研究の主な資料は 2008 年に中島悟によって作成された「正義の味方」というドラマである。このドラマは 10 巻ある。本研究に参考となる本として Burhan Nurgiyantoro が作成した *Teori Pengkajian Fiksi* の本が使用される。

小説の構造の分析に基づいて、「正義の味方」のテーマは姉妹の愛情である。主人公は洋子と真紀子である。真紀子は洋子の姉である。洋子は愚か者、徹底的、姉妹愛情、と心配になりやすい性格を持っている。それに、彼女がいつも姉のために頑張っていて、見る人から同情を受けるので、主役の人物に含まれると思った。洋子何か問題がある時いつも心配になりやすい単純な者である。それに、洋子が時間に連れて変わっていく人物で、最初にいつも文句を言う人物から誠実に姉の望むことをやる人物まで変化

するから見られる。このドラマで影響がある追加人物は直樹と陸と春子と語呂である。

このドラマのプロットまたはストーリーの流れはミックス流である。使用された場所の背景は横浜である。時間の背景は 2008 年である。次に、社会の背景は謙遜な家族でそだている洋子である。洋子の母がお金持ちの家族から産まれても、その裕福を残して語呂と結婚した。

主人公の内面的な葛藤は、フロイドの人格理論の理論、すなわちイドと自我と超自我によって分析される。このドラマに登場した内部の葛藤は、洋子の内面と真紀子との葛藤である。いつも真紀子から命令を受ける洋子は、彼が運に恵まれずに生まれたと感じている。それは洋子自身の自我の一形態である。

真紀子が好きな人を見つけたと言った時、洋子のイドーは真紀子の命令をすべて取り除こうとしている。洋子の自我は、彼女が好きな人と恋人を結びつけようとする。その目的は真紀子は早く家を出て、好きな人と結婚できるようにする。真紀子が好きだった人がいい人だったことを知っている時、洋子の超自我はその人を真紀子の利己主義の犠牲者にしたくなかった。しかし、すべての真紀子の命令から解放される洋子の望みはそれより大きいである。

真紀子が結婚することに決めたとき、彼は突然結婚式をキャンセルすると言っていた。洋子は、真紀子が結婚のキャンセルの理由は彼のせいだと考えることを心配していた。洋子の有罪感、洋子の超自由の一形態で

ある。最後まで、洋子は結婚のキャンセル理由が直樹のアフリカへの移住であることを知っている。しかし、直樹は真紀子が日本に残っているという条件で真紀子と結婚しようとしている。

直樹が真紀子の悪い性格を知っている時、真紀子と離婚する許可をもらいたい。洋子の「id」はまた真紀子が自分に悪いことする心配が始まる。それを克服するため、自分の中にある「ego」はその離婚をしないように直樹に誘惑する。しかし、直樹の両親はその離婚を行いたいと言ったとき、真紀子は自分が妊娠であることを明らかにし、やっとその離婚が行わなくなる。

洋子は、彼の父が浮気をしていたと思ったとき、内面葛藤も経験された。洋子のイドは、彼の父親が母親を離れ、別の女性と一緒に行くことを恐れている。心配を克服するために、洋子の自我は彼女が真紀子に彼女の恐怖を伝えることを奨励した。しかし、真紀子は真剣に反応しなかったので、父親に直接尋ねた。洋子の父親は、ほぼ解雇された従業員の仕事しか見つけられないと言った。洋子の父親は全く不正をしていないと説明した。

彼女が感じた感情葛藤に対処するためには、洋子は、将来についての恐怖や不安を解消する目的で努力を何でもしている。恐怖と不安の最大の形は真紀子に対するものである。洋子がいつも心配しているのはマキコの態度のせいである。真紀子が尋ねることに従うように洋子に強いるからである。彼女の願いが守られなければ、真紀子は心理的、精神的に洋子を恐怖させる。彼が不安を和らげるために、仕方がなくした方法は真紀子の要

請に従うことである。一例を挙げれば、洋子が真紀子が尋ねたランチパッケージを手に入れようとしたが、そのランチは売り切れの時だった。その時、洋子は以前は知らなかったパッケージを購入した人にパッケージを尋ねた。洋子は、その人が以前購入したランチパックを彼女に与えるためにその人を誘惑するために、以前の真紀子との経験も伝えなければならなかった。

次の例は、直樹（真紀子の夫）がマキコの両親に真紀子との離婚の許可を求めることを知っているときである。洋子は直樹に出会い、直樹に離婚を解消するように頼んだ。真紀子は直樹と離婚すれば家に帰って、洋子とまた一緒に住む。洋子は真紀子からの命令に嫌だから直樹に会ってそれを頼んだ。

この論文を書いた後、筆者は、経験された内的な葛藤が人の恐れや心配を引き起こすことが分かる。将来の不確実性に対する不安のため、その感情が生じる。時には私たちが傷つけている兄弟に迷惑をかけることもあるが、兄弟愛のために時々愛情を込めて応答しなければならいという点も学んだ。

BIODATA PENULIS

Nama : Ariany Mentari Noor Wijayanti

NIM : 13050113190115

Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 09 September 1995

Agama : Islam

Alamat : Jalan Gunung Slamet Gang Sendang no. 1 Blora

Nama Orang Tua : Tri Atmo Joko Lelono (Ayah)

Prihati Wahyuni (Ibu)

Nomor Telepon : +6285643679746

Email : mentariariany@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan Formal	Tahun
1.	TK MASEHI SION	2000-2001
2.	SD Tempelan 1 Blora	2001-2005
3.	SD MASEHI SION	2005-2007
4.	SMP Negeri 2 Blora	2007-2010
5.	SMA Negeri 1 Tunjungan Blora	2010-2013
6.	Sastra Jepang / Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	2013-2017

Pelatihan dan Seminar yang pernah diikuti :

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Penyelenggara	Tahun
1.	PPMB dan Pendidikan Karakter	Universitas Diponegoro	2013



	Tahun Akademik 2013/2014		
2.	Seminar Selangkah Lebih Dekat dengan Negeri Sakura	HMJ Sastra Jepang	2013
3.	LKMM Pra Dasar HMJ Sastra Jepang	HMJ Sastra Jepang	2013
4.	Seminar Nasional: Peran Pemuda dalam Politik dan Budaya sebagai Pelopor Pembangun Bangsa	BEM FIB UNDIP	2014
5.	Seminar Explosion	HMJ Akuntansi FEB UNDIP	2015

Kepanitiaan yang pernah diikuti :

No.	Nama Kegiatan/ Event	Penyelenggara	Jabatan	Tahun
1.	Original Event Japan at Indonesia (ORENJI) 2014	HMJ Sastra Jepang	Sie. Perkap	2014
2.	Original Event Japan at Indonesia (ORENJI) 2015	HMJ Sastra Jepang	Sie. LO	2015